

SKRIPSI

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN
PELAYANAN KESEHATAN DI RSUD LAKIPADADA
KABUPATEN TANA TORAJA
TAHUN 2013**

**NOVIANA SAMPELUNA
K111 09 378**



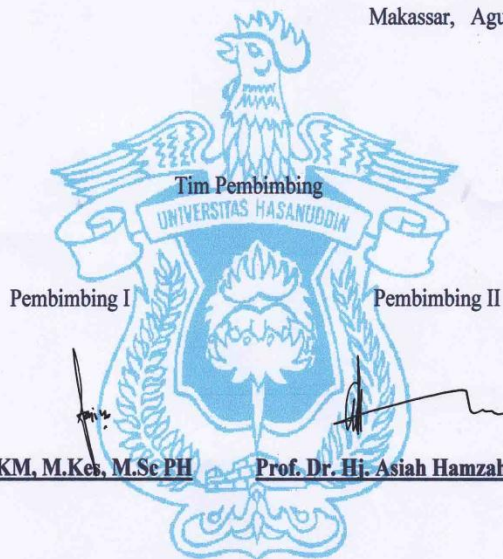
*Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat*

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2013**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi dan disetujui untuk diperbanyak sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Universitas Hasanuddin Makassar.


Makassar, Agustus 2013



Balqis, SKM, M.Kes, M.Sc PH

Prof. Dr. Hj. Asiah Hamzah, Dra., MA

Mengetahui
Ketua Bagian Administrasi Kebijakan Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Hasanuddin


Dr. Darmawansyah, SE., MS

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar Pada Tanggal 20 Agustus 2013

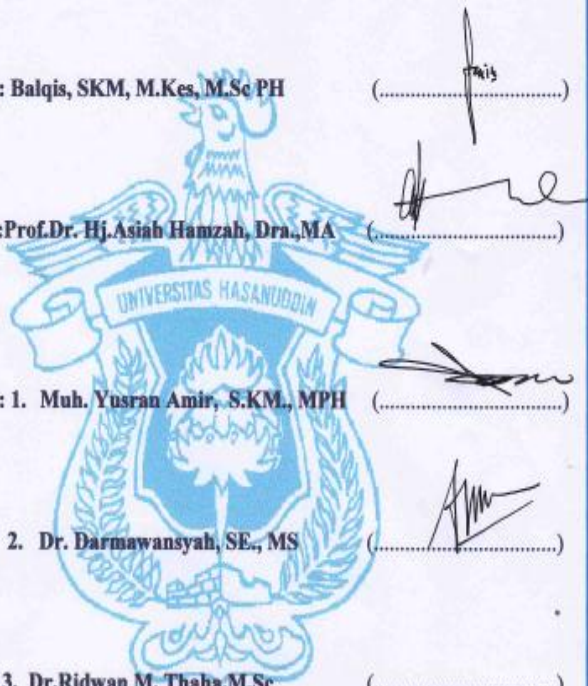
Ketua : Balqis, SKM, M.Kes, M.Sc PH (.....)

Sekretaris : Prof.Dr. Hj. Asiah Hamzah, Dra., MA (.....)

Anggota : 1. Muh. Yusran Amir, S.KM., MPH (.....)

2. Dr. Darmawansyah, SE., MS (.....)

3. Dr. Ridwan M. Thaha, M.Sc (.....)



RINGKASAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
SKRIPSI, AGUSTUS 2013

NOVIANA SAMPELUNA

**“FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN
PELAYANAN KESEHATAN DI RSUD LAKIPADADA KABUPATEN
TANA TORAJA TAHUN 2013”**

(xiii + 72 halaman + 16 tabel + 4 gambar + 11 lampiran)

Rumah sakit adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan. Sebagai pelayanan publik, rumah sakit dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana baik itu alat-alat medis maupun tenaga kesehatan yang terlibat didalamnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD LakiPadada Kabupaten Tana Toraja tahun 2013. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional study* dengan jumlah populasi 50.350 dan sampel sebanyak 397 responden yang ditentukan dengan *accidental sampling* dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan umur dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan nilai $\rho = 0,941 > \alpha (0,05)$, tidak ada hubungan pekerjaan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan nilai $\rho = 0,065 > \alpha (0,05)$, tidak ada hubungan pendapatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan nilai $\rho = 0,561 > \alpha (0,05)$, ada hubungan antara keluarga dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan nilai $\rho = 0,000 < \alpha (0,05)$, ada hubungan antara kelompok acuan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan nilai $\rho = 0,000 < \alpha (0,05)$.

Pihak rumah sakit sebagai penyedia layanan kesehatan agar lebih meningkatkan pemasaran yang berorientasi pada pelanggan/pasien dan memberikan pelayanan yang lebih baik terhadap masyarakat yang berkunjung untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

Daftar Pustaka : 38 (1999-2012)

**Kata Kunci : Umur, Pekerjaan, Pendapatan, Keluarga,
Kelompok Acuan, Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Faktor yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di RSUD Lakipadada Tahun 2013”.

Skripsi ini merupakan pengalaman yang sangat berharga, meskipun dalam penyusunannya menemui banyak hambatan dan masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih yang begitu dalam kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah membimbing dan menyertai penulis agar tetap sabar dan setia dalam penelitian dan penulisan skripsi bahkan selama perkuliahan. Tak lupa juga terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua yang tersayang alm. Simon S. Sampeluna (ayah) dan Bertha Patinting (ibu), yang dengan penuh kasih membesarkan dan mendidik penulis dengan pengorbanan yang tak ternilai harganya.

Dalam kesempatan ini pula penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas segala bantuan, kerjasama dan dukungan selama ini, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. dr. H. M. Alimin Maidin, MPH sebagai dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin beserta seluruh staf atas bantuannya selama penulis mengikuti pendidikan.

2. Balqis SKM, M.Kes,M.Sc. PH sebagai Pembimbing I, dan Prof. Dr. Hj Asiah Hamzah Dra,MA selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberi bantuan dan bimbingan mulai dari proposal sampai akhir penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Darmawansyah, SE, MS, Bapak Muh. Yusran Amir, SKM, MPH. dan Bapak Dr.Ridwan M. Thaha,M.Sc selaku penguji yang telah memberikan saran demi perbaikan skripsi ini.
4. Dr. Darmawansyah,SE,MS. selaku ketua jurusan bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang telah membimbing dan memberikan masukan selama perkuliahan.
5. Seluruh staff bagian AKK untuk segala bantuan dan dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah ikhlas memberikan bekal ilmu selama perkuliahan hingga selesai serta seluruh pegawai Staff Tata Usaha Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang telah banyak membantu penulis.
7. Bapak Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sulsel selaku administrator pelayanan perizinan terpadu yang telah memberikan izin/rekomendasi penelitian kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Pimpinan Rumah Sakit Umum Daerah Lakipadada , staf pegawai dan para responden, terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada penulis

untuk melakukan penelitian sehubungan dengan judul skripsi pada instansi tersebut.

9. Teman-teman Generasi Intelektual Terbaik 2009 khususnya teman-teman yang tergabung dalam jurusan AKK atas kebersamaan, dukungan dan kekompakannya selama ini.
10. Teman-teman kelas C (KECE) atas kebersamaan dan kekompakannya selama kuliah.
11. Teman-teman PBL RW 002 Kelurahan Tamarunang (Julen, Gusti dan Ichan) atas kebersamaannya selama masa PBL.
12. Teman-teman KKN Kelurahan Empoang Selatan Kecamatan Binamu (Unhyek, Rita, Kurni, Tika, K' Zira, K' Shaza, Nurman dan Afdal) atas kebersamaannya selama masa KKN.
13. Kepada sahabat-sahabatku Nunu, Ani, Ita, Veby, Ribka dan Neni terima kasih atas bantuan dan supportnya selama ini.
14. Teman-teman Eleora (Ita, Veby, Kasih, Gaby, Amy, Opie, K' Lora dan K' Tina) terima kasih atas bantuan dan supportnya selama ini
15. Teman-Teman PMK (Persekutuan Mahasiswa Kristen) FKM UNHAS atas kebersamaan dan dukungannya selama ini.
16. Kepada saudara-saudaraku Ernalimarty Sampeluna, Kaleb Sampeluna dan Anastasya serta seluruh keluarga terima kasih atas bantuan dan dukungannya selama ini kepada penulis.
17. Semua pihak yang banyak membantu dan memberikan dukungan yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu terima kasih yang tak terhingga.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga saran dan masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat kami hargai. Akhir kata penulis menaruh harapan besar semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Makassar, Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.	iii
RINGKASAN.	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Umum Tentang Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	8
B. Tinjauan Umum Tentang Pemasaran Jasa.....	9
C. Tinjauan Umum Tentang Perilaku Konsumen	12
D. Tinjauan Umum Tentang Rumah Sakit.....	28
BAB III KERANGKA KONSEP	33
A. Dasar Pemikiran Variabel yang Diteliti.....	33
B. Pola Pikir Variabel yang Diteliti	35

C. Defenisi Operasional Dan Kriteria Objektif.....	36
D. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel.....	41
D. Pengumpulan Data.....	42
E. Pengolahan Data dan Analisis Data.....	43
F. Penyajian Data.....	45
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian.	46
B. Pembahasan.....	61
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur Kepala Keluarga di Wilayah Kerja RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja	50
2	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Kepala Keluarga di Wilayah Kerja RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja	51
3	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Wilayah Kerja RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja	51
4	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan Kepala Keluarga di Wilayah Kerja RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja	52
5	Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan Kepala Keluarga di Wilayah Kerja RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja	52
6	Distribusi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja	53
7	Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Umur Kepala Keluarga di Wilayah Kerja RSUD Lakipadada	53
8	Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Pekerjaan Kepala Keluarga di Wilayah Kerja RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja	54
9	Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan Kepala Keluarga di Wilayah Kerja RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja	54
10	Distribusi Responden Berdasarkan Faktor Keluarga dalam Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja RSUD	55

	Lakipadada Kabupaten Tana Toraja	
11	Distribusi Responden Berdasarkan Faktor Kelompok Acuan dalam Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja	55
12	Distribusi Responden Menurut Umur dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja	56
13	Distribusi Responden Menurut Pekerjaan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja	57
14	Distribusi Responden Menurut Pendapatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja	58
15	Distribusi Responden Menurut Keluarga dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja	59
16	Distribusi Responden Menurut Kelompok Acuan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Proses Pengambilan Keputusan Pembelian	14
Gambar 2 : Model Perilaku Konsumen	18
Gambar 3 : Kerangka Teori.....	34
Gambar 4 : Kerangka Pikir.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Master Tabel
- Lampiran 3 : Keterangan Master Tabel
- Lampiran 4 : Output Hasil Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Izin Pengambilan Data Awal dari FKM UNHAS
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian dari FKM UNHAS
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian dari UPT P2T, BKPM Pro.v.Sulsel
- Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian dari Kesbang, Politik dan Linmas
Kabupaten Tana Toraja
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian dari RSUD Lakipadada Kab. Tana Toraja
- Lampiran 10 : Surat Keterangan dari RSUD Lakipadada
- Lampiran 11 : Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia serta menjadi hak asasi bagi setiap orang. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang RI No.39 tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Lilipory,2008).

Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, banyak hal yang perlu diperhatikan. Salah satunya menyelenggarakan pelayanan kesehatan yaitu setiap upaya yang diselenggarakan secara sendiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok atau masyarakat, serta didirikannya sarana pelayanan kesehatan seperti puskesmas dan rumah sakit. Rumah sakit adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan. Sebagai pelayanan publik, rumah sakit dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana baik itu alat-alat medis maupun tenaga kesehatan yang terlibat didalamnya (Oktorina,2011).

Berdasarkan data Riskesdas (2010) menunjukkan pengetahuan rumah tangga tentang unit-unit pelayanan kesehatan yang tersedia di daerah kabupaten menunjukkan bahwa di seluruh Indonesia rumah tangga yang

mengetahui keberadaan rumah sakit adalah 87% tetapi pemanfaatannya hanya 31,8% rumah tangga. Sedangkan untuk provinsi Sulawesi Selatan persentase yang mengetahui keberadaan rumah sakit sebesar 92,3% tetapi pemanfaatannya hanya 24,5%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan di rumah sakit masih tergolong rendah.

Dalam menjalankan perannya, tidak jarang suatu rumah sakit mengalami masalah-masalah baik itu masalah dari dalam, maupun dari luar yang bisa mengganggu mekanisme kerja rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Salah satu permasalahan yang ada dalam rumah sakit adalah masih rendahnya tingkat efisiensi beberapa rumah sakit di Indonesia. Efisiensi rumah sakit merupakan salah satu indikator kinerja rumah sakit, dan BOR (Bed Occupancy Rate) merupakan salah satu indikator tingkat efisiensi rumah sakit. BOR adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan dari tempat tidur rumah sakit. Standar ideal untuk tingkat pemakaian tempat tidur (BOR) adalah 60-80%. Artinya, sebuah rumah sakit dikatakan telah dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat bila jumlah tempat tidur yang ada penggunaannya mencapai 60-85% (Depkes RI,2005).

Rumah Sakit Umum Daerah Lakipadada merupakan rumah sakit milik Kabupaten Tana Toraja dan menjadi pusat rujukan dari puskesmas yang berada di wilayah Kabupaten Tana Toraja. Menurut profil kesehatan RSUD Lakipadada dilaporkan bahwa pada tahun 2009 nilai BOR adalah 90,2%, tahun 2010 sebesar 85,51%, tahun 2011 sebesar 72,18 % dan pada tahun 2012

sebesar 73,85%. Hal tersebut menunjukkan tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit tersebut menurun selama tiga tahun dan peningkatannya pada tahun 2012 hanya sebesar 1,67%. Selain itu, berdasarkan data kunjungan pasien rawat inap di rumah sakit tersebut menunjukkan penurunan dari 7.400 kunjungan pada tahun 2010 menjadi 7.133 kunjungan pada tahun 2011 dan kemudian meningkat lagi pada tahun 2012 sebanyak 8.279 kunjungan.

Pasien sebagai konsumen dalam pelayanan kesehatan memiliki perilaku yang dapat diasumsikan seperti konsumen dalam bidang jasa lainnya sehingga studi perilaku konsumen dalam hal ini perlu dilakukan untuk menunjang tercapainya pelayanan kesehatan yang berkualitas. Perilaku konsumen pelayanan kesehatan dapat dilihat pada tindakan pembelian produk atau jasa (rawat inap dan rawat jalan) yang dilandasi dengan keinginan dan/atau harapan untuk produk atau jasa pelayanan kesehatan (Safitri,2012).

Kebutuhan individu untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan dipengaruhi secara langsung oleh variabel psikologis yang meliputi selera, persepsi sehat-sakit, harapan, penilaian terhadap *provider*, dan karakteristik individu yang meliputi umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan. Faktor tidak langsung dipengaruhi oleh sosio-ekonomi budaya (Hutapea,2009).

Menurut Kotler (2001:197) dalam Hurriyati (2010) ada 4 faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen, yaitu : faktor budaya (kebudayaan, subbudaya,dan kelas sosial), faktor sosial (kelompok acuan, keluarga, peran dan status), faktor pribadi (umur dan tahap daur hidup, pekerjaan,situasi

ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri), dan faktor psikologis (motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan dan sikap).

Hasil penelitian oleh Safitri (2012) menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan niat untuk memilih pelayanan rawat inap di Rumah Sakit Bogor Medical Center adalah faktor keluarga sebesar 72,7% responden yang mendapat pengaruh yang besar dari faktor keluarga dan 46% responden yang mendapat pengaruh faktor keluarganya kecil dalam niat untuk memilih ,sebesar 71,7% mendapat pengaruh yang besar dari faktor kelompok acuan yang besar dan 41,5% yang mendapat pengaruh faktor acuannya kecil.

Penelitian lainnya oleh Adam (2010) di Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara pada Suku Bajo menunjukkan bahwa faktor konsumen, akses ekonomi, perilaku petugas, sosial budaya (kepercayaan), sosial budaya (persepsi), sosial budaya (sikap), dan faktor psikologi, tidak memiliki hubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Sedangkan faktor akses geografis, dan kelengkapan fasilitas memiliki hubungan terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan.

Hasil penelitian oleh Laila (2008) menyatakan bahwa variabel yang sangat berpengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan di RSUD Pandan adalah jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan, beban tanggungan, jarak biaya, kecepatan pelayanan, pelayanan personil dan ketersediaan pelayanan. Adapun variabel yang tidak berpengaruh adalah umur, status perkawinan, pendidikan, transportasi, informasi dan dukungan/anjuran. Variabel yang paling dominan

mempengaruhi pemanfaatan pelayanan RSUD Pandan adalah pendapatan (nilai B= 3,754).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada. Dalam penelitian ini, peneliti akan melihat dari sisi perilaku konsumen dalam proses keputusan memilih pelayanan kesehatan di rumah sakit tersebut. Hal ini sangat penting sebagai acuan kedepannya untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih optimal serta sebagai referensi untuk lebih mendalami akan kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hubungan umur dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada?
2. Bagaimana hubungan pekerjaan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada?
3. Bagaimana hubungan pendapatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada?
4. Bagaimana hubungan antara keluarga dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada?
5. Bagaimana hubungan antara kelompok acuan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Lakipadada Kabupaten Tana Toraja.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan umur dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada
- b. Untuk mengetahui hubungan pekerjaan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada
- c. Untuk mengetahui hubungan pendapatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada
- d. Untuk mengetahui hubungan antara keluarga dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada
- e. Untuk mengetahui hubungan antara kelompok acuan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi instansi terkait untuk kemudian menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan berbagai kebijakan dalam hal efisiensi pelayanan rumah sakit.

2. Manfaat Ilmiah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan sebagai bahan bacaan bagi peneliti selanjutnya.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Merupakan pengalaman yang berharga bagi peneliti dalam memperluas wawasan dan pengalaman yang didapatkan selama melakukan penelitian terkait masalah pemanfaatan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

Pemanfaatan pelayanan kesehatan atau sering disebut perilaku pencarian pengobatan (*Health Seeking Behavior*) adalah menyangkut upaya atau tindakan seseorang pada saat menderita dan atau kecelakaan. Tindakan atau perilaku ini dimulai dari mengobati sendiri (*self treatment*) sampai mencari pengobatan ke luar negeri (Marimbi, 2010).

Menurut Notoatmodjo (2007), respons seseorang apabila sakit adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak bertindak atau tidak melakukan kegiatan apa-apa (*no action*).

Dengan alasan antara lain;

- a. Bahwa kondisi yang demikian tidak akan mengganggu kegiatan atau kerja mereka sehari-hari.
- b. Bahwa tanpa bertindak apapun simptom atau gejala yang dideritanya akan lenyap dengan sendirinya. Hal ini menunjukkan bahwa kesehatan belum merupakan prioritas di dalam hidup dan kehidupannya.
- c. Fasilitas kesehatan yang dibutuhkan tempatnya sangat jauh, petugasnya tidak simpatik, judes dan tidak ramah.
- d. Takut dokter, takut disuntik jarum dan karena biaya mahal.

- 2) Tindakan mengobati sendiri (*self treatment*), dengan alasan yang sama seperti telah diuraikan. Alasan tambahan dari tindakan ini adalah karena orang atau masyarakat tersebut sudah percaya dengan diri sendiri, dan merasa bahwa berdasarkan pengalaman yang lalu usaha pengobatan sendiri sudah dapat mendatangkan kesembuhan. Hal ini mengakibatkan pencarian obat keluar tidak diperlukan.
- 3) Mencari pengobatan ke fasilitas-fasilitas pengobatan tradisional (*traditional remedy*), seperti dukun.
- 4) Mencari pengobatan dengan membeli obat-obat ke warung-warung obat (*chemist shop*) dan sejenisnya, termasuk tukang-tukang jamu.
- 5) Mencari pengobatan ke fasilitas-fasilitas modern yang diadakan oleh pemerintah atau lembaga-lembaga kesehatan swasta, yang dikategorikan ke dalam balai pengobatan, puskesmas, dan rumah sakit.
- 6) Mencari pengobatan ke fasilitas pengobatan modern yang diselenggarakan oleh dokter praktek (*private medicine*). (Notoatmodjo, 2007).

B. Tinjauan Umum Tentang Pemasaran Jasa

Jasa adalah semua tindakan atau kinerja yang dapat ditawarkan satu pihak kepada pihak lain yang pada intinya tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun. Jasa sering dipandang sebagai suatu fenomena yang rumit. Jasa merupakan semua aktivitas ekonomi yang hasilnya bukan berbentuk produk fisik atau konstruksi, yang umumnya dihasilkan dan dikonsumsi secara bersamaan serta memberikan nilai tambah. Karakteristik

jasa secara umum dibangun atas empat unsur utama yaitu *intangible*, *imperthability and inseparability*.

1. *Intangible*

Jasa tidak dapat dilihat, dikecap, dirasakan, didengar, dicium atau diraba sebelum dibeli dan dikonsumsi atau diproduksi. Jasa adalah perbuatan, kinerja atau usaha yang bisa dikonsumsi tetapi tidak bisa dimiliki. Konsep *intangible* memiliki dua pengertian yaitu sesuatu yang tidak dapat disentuh dan tidak dapat dirasa dan sesuatu yang tidak dapat dengan mudah didefinisikan, diformulasikan atau dipahami secara rohaniah. Pada jasa kesehatan meskipun sudah terjadi transaksi antara dokter dengan klien masih tetap *intangible*. Klien tidak memiliki, klien hanya menggunakan, memanfaatkan atau menyewa jasa yang dibelinya. Namun demikian, klien dapat mengalami perubahan kondisi akibat terapi tersebut.

2. *Variability*

Jasa sangat bervariasi karena hasil tidak berstandar, artinya banyak variasi bentuk, kualitas dan jenis, tergantung pada siapa, kapan dan dimana jasa tersebut dihasilkan. Para pembeli sangat peduli dengan *variability* ini dan sering mereka meminta pendapat orang lain sebelum memutuskan untuk memilih. Jasa yang diberikan pada klien yang satu bisa berbeda dengan klien yang lain meskipun diagnostik penyakitnya sama. Orang dengan sakit sama belum ditunjagtentu mendapatkan pelayanan yang sama. Hal ini mudah dimengerti, satu penyakit berat ringannya bisa berbeda, reaksi tubuh

seseorang juga tidak sama terhadap penyakit tersebut. Kondisi juga ditunjang oleh kondisi penampilan di pemberi jasa. Hal ini bisa terjadi karena kebutuhan, keinginan dan harapan antara klien berbeda.

3. *Inseparability*

Jasa diproduksi dan dikonsumsi pada saat proses berjalan, artinya hasil (*output*) suatu jasa pelayanan sulit dipisahkan dengan prosesnya atau sumber pemberi pelayanan. Dengan kata lain produksi dan konsumsi terjadi secara serentak. Konsekuensi ini akan terjadi keterbatasan jumlah orang yang dilayani. Pasien sakit setelah diperiksa dan diberi obat tidak langsung sembuh, perlu waktu untuk itu.

4. *Imperishability*

Barang adalah *perishable* artinya tidak dapat tahan lama, dapat disimpan bahkan dapat dijual kembali. Sedangkan jasa tidak mungkin disimpan sebagai investasi atau diulang. Produk jasa pelayanan adalah orangnya sendiri. Hal mendukung bahwa jasa kesehatan tidak bisa dipisahkan dengan sumbernya atau yang memberi pelayanan pada dokternya. Jasa pelayanan kesehatan sulit untuk diulang dan mendapatkan layanan dan hasil yang sama seperti bila kita beli suatu barang. Barang bisa disimpan dan bila diperlukan baru dipergunakan. Khusus untuk jasa pelayanan rumah sakit perlu pertimbangan ciri karakteristik yang lain, seperti organisasi yang padat modal dan padat karya, umumnya pasien tidak banyak tahu akan jasa yang akan dibeli.

C. Tinjauan Umum Tentang Perilaku Konsumen

1. Pengertian Perilaku Konsumen

Menurut Engel et al (1995) dalam Simamora, perilaku konsumen adalah tindakan yang langsung terlibat untuk mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk dan jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan mengikuti tindakan ini.

Kotler dan Amstrong mengartikan perilaku konsumen sebagai perilaku pembelian konsumen akhir, baik individu maupun rumah tangga, yang membeli produk untuk konsumsi personal (Simamora,2002). Beberapa pakar di bidang manajemen memberikan batasan yang sangat lengkap tentang perilaku konsumen. Meskipun batasan-batasan tersebut sedikit banyak berbeda satu sama lain namun pada dasarnya substansinya sama.

Schiffman dan Kanuk (1994) yang dikutip oleh Supriyanto (2010) menyatakan batasan perilaku konsumen adalah

“The term consumer behaviors refers to the behavior that consumer display in searching for, purchasing,using, evaluating, and disposing of products and services that they expect will satisfy their needs”.

Artinya :

Istilah perilaku konsumen merujuk kepada perilaku yang diperlihatkan oleh konsumen dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan menghabiskan produk barang dan produk jasa yang mereka harapkan akan memuaskan mereka.

Dalam batasan ini perilaku konsumen meliputi semua tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi atau menghabiskan produk. Dalam kegiatan mencari, tentu bukan terbatas dalam mencari barang dan atau jasa yang dibutuhkan dan diinginkan. Demikian jelas bahwa di dalamnya termasuk hal-hal yang terkait dengan kualitas, harga, ukuran, cara mendapatkannya, cara penggunaannya dan sebagainya.

Sedikit lebih luas dari pendapat yang diutarakan oleh Schiffman dan Kanuk, pendapat ini menyinggung tentang pengambilan keputusan membeli /atau tidak membeli (*decision processes*). Kegiatan lainnya meliputi mendapatkan (*obtaining*), mengkonsumsi/menggunakan (*consuming*), dan menghabiskan (*disposing*). Perilaku konsumen sebenarnya merupakan tahapan-tahapan langkah yang ditempuh dan dilakukan oleh seseorang/individual atau kelompok orang dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginannya.

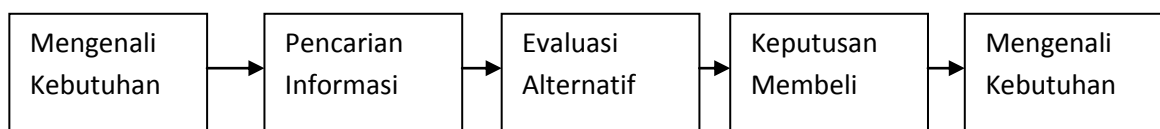
Pada setiap individu konsumen terdapat dua faktor determinan yang sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumen. Kedua faktor determinan dimaksud adalah ialah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi unsur-unsur internal psikologis yang melekat pada setiap individu. Faktor internal meliputi unsur-unsur persepsi, kepribadian, pembelajaran, motivasi dan sikap. Faktor eksternal adalah semua kejadian yang berkembang secara dinamis di sekitar lingkungan kehidupan konsumen. Faktor eksternal dibedakan dalam dua kelompok, kelompok pertama adalah sub-faktor sosial

budaya yang unsur-unsurnya terkait langsung dengan kehidupan masyarakat, namun tidak terkait dengan upaya pemasar. Unsur-unsur subfaktor sosial budaya dimaksud terdiri dari budaya (*cultural*), demografi (*demography*), keluarga (*family*), kelas sosial (*sosial class*) dan referensi kelompok (*refernces group*). Sedangkan kelompok kedua adalah berupa dinamika di lingkungan di sekitar konsumen berupa upaya pemasar yaitu produk, harga, saluran distribusi dan promosi.

2. Proses Keputusan Pembelian

Pada hakikatnya kebutuhan konsumen akan mengalami perubahan dalam hidupnya sejalan dengan perubahan sosial, ekonomi, dan budaya yang terjadi pada lingkungan dimana mereka hidup. Perubahan tersebut akan mempengaruhi perilaku konsumen (*consumen behavior*), yaitu dalam mengambil keputusan atau penggunaan suatu produk barang dan jasa.

Konsumen melewati lima tahap dalam proses keputusan pembelian, yakni pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan membeli, dan tingkah laku pasca pembelian. Proses keputusan pembelian yang dilakukan oleh konsumen ini bermula jauh sebelum pembelian sesungguhnya dan berakibat fatal sesudah pembelian.



Gambar 1. Proses Pengambilan Keputusan Pembelian

Konsumen tidak selalu mengalami kelima tahap proses keputusan pembelian tersebut. Mereka mungkin melewati atau membalikkan beberapa tahapannya. Model tersebut menunjukkan semua pertimbangan untuk muncul ketika konsumen menghadapi situasi membeli yang kompleks dan baru. Secara rinci tahap-tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pengenalan Masalah

Proses membeli diawali saat pembeli menyadari adanya masalah kebutuhan. Pembeli menyadari terdapat perbedaan antara kondisi sesungguhnya dengan kondisi yang diinginkannya. Kebutuhan dapat dipicu oleh rangsangan internal maupun eksternal. Dengan rangsangan internal, salah satu dari kebutuhan normal seseorang akan naik ke tingkat maksimum dan menjadi dorongan atau kebutuhan bisa timbul akibat dorongan eksternal. Pemasar harus mengidentifikasi keadaan yang memicu kebutuhan tertentu dengan mengumpulkan informasi dari sejumlah konsumen. Lalu mereka dapat mengembangkan strategi pemasaran yang memicu minat konsumen.

b. Pencarian Informasi

Seorang konsumen yang mulai timbul minatnya akan terdorong untuk mencari informasi lebih banyak. Kita dapat membedakan dua tingkat yaitu keadaan tingkat pencarian informasi yang sedang-sedang saja yang disebut perhatian yang meningkat. Proses mencari informasi secara aktif dimana ia mencari bahan-bahan bacaan, menelpon teman-temannya, dan melakukan kegiatan-kegiatan mencari untuk

mempelajari yang lain. Sumber-sumber informasi konsumen dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok yaitu :

- Sumber pribadi : keluarga, teman, tetangga, kenalan
- Sumber komersil : iklan, tenaga penjualan, penyalur, kemasan dan pameran
- Sumber umum : media massa, organisasi konsumen
- Sumber pengalaman : pernah menangani, menguji, menggunakan produk.

c. Evaluasi Alternatif

Beberapa konsep dasar yang akan membantu kita memahami proses evaluasi. Pertama, konsumen berusaha memuaskan sebuah kebutuhan. Kedua, konsumen mencari manfaat tertentu dari solusi produk atau pelayanan. Ketiga, konsumen melihat masing-masing produk atau pelayanan sebagai sekelompok atribut dengan berbagai kemampuan untuk menghantarkan manfaat yang diperlukan untuk memuaskan kebutuhan ini. Konsumen akan memberikan perhatian besar pada atribut yang menghantarkan manfaat yang memenuhi kebutuhan. Kebanyakan model dari proses evaluasi konsumen sekarang bersifat kognitif, yaitu mereka yang memandang konsumen sebagai pembentuk penilaian terhadap produk terutama berdasarkan pada pertimbangan yang sadar dan rasional.

d. Keputusan Membeli

Dalam tahap evaluasi, konsumen membentuk preferensi terhadap merek yang terdapat pada perangkat pilihan. Tujuan pembelian akan dipengaruhi oleh keadaan-keadaan yang tidak terduga. Konsumen membentuk tujuan pembelian berdasarkan faktor-faktor seperti : pendapatan keluarga yang diharapkan, harga yang diharapkan, dan manfaat produk yang diharapkan. Pada saat konsumen ingin bertindak, faktor-faktor keadaan yang tidak terduga mungkin timbul dan mengubah tujuan membeli.

e. Perilaku Sesudah Pembelian

Setelah pembelian, konsumen mungkin mengalami konflik dikarenakan melihat fitur mengkhawatirkan tertentu atau mendengar hal-hal menyenangkan tentang merek lain dan waspada terhadap informasi yang mendukung keputusannya. Komunikasi pemasaran seharusnya memasok keyakinan dan evaluasi yang memperkuat pilihan konsumen dan membantunya merasa nyaman terhadap merek tersebut. Karena itu, tugas pemasar tidak berakhir dengan pembelian. Pemasar harus mengamati kepuasan pasca pembelian, tindakan pasca pembelian, dan penggunaan pasca produk pasca pembelian.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen

Konsumen mengambil banyak macam keputusan membeli setiap hari. Kebanyakan perusahaan besar meneliti keputusan membeli konsumen secara rinci untuk menjawab pertanyaan mengenai apa yang dibeli

konsumen, bagaimana dan berapa banyak mereka membeli, serta mengapa mereka membeli. Untuk menjawab pertanyaan tersebut tidaklah mudah. Salah satu cara yang bisa membantu memahami hal tersebut adalah dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembelian. Perilaku pembelian konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis.

Kegiatan pemasaran dilakukan dalam organisasi pelayanan kesehatan bertujuan memenuhi kebutuhan pasien dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, sedangkan para pemasar berusaha mempelajari bagaimana perilaku konsumen dimana individu, kelompok dan organisasi memilih, membeli dan memanfaatkan barang, jasa, dan gagasan berusaha memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Perilaku konsumen tersebut dapat digambarkan seperti model Perilaku Konsumen seperti dibawah ini :



Gambar 2. Model Perilaku Konsumen

Keputusan pembelian dari pembeli sangat dipengaruhi oleh faktor kebudayaan, sosial, pribadi, dan psikologi dari pembeli. Sebagian besar adalah faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan pemasar, tetapi harus benar-benar diperhitungkan. Perilaku pembelian konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis (Philip Kotler 2000)

1. Faktor Kebudayaan

Kebudayaan merupakan faktor penentu yang paling besar dari keinginan dan perilaku seseorang. Pemasar harus mengetahui peran yang dimainkan oleh budaya, sub budaya, sub budaya, dan kelas sosial pembeli.

a. Budaya

Budaya, adalah penyebab paling mendasar dari keinginan dan tingkah laku seseorang. Budaya merupakan kumpulan nilai-nilai dasar, persepsi, keinginan dan tingkah laku seseorang. Budaya merupakan kumpulan nilai-nilai dasar, persepsi, keinginan, dan tingkah laku yang dipelajari oleh seorang anggota masyarakat dari keluarga dan lembaga penting lainnya.

b. Sub-budaya

Masing-masing budaya terdiri dari sub-budaya yang lebih kecil yang memberikan lebih banyak ciri-ciri dan sosialisasi khusus bagi anggota-anggotanya. Sub-budaya terdiri atas kebangsaan, agama, kelompok, ras, dan daerah geografis.

c. Kelas Sosial

Kelas sosial adalah pembagian masyarakat yang relatif homogen dan permanen, yang tersusun secara hierarkis dan anggotanya menganut nilai-nilai, minat, dan perilaku yang serupa.

Kelas sosial bukan ditentukan oleh satu faktor tunggal, seperti pendapatan, tetapi diukur sebagai kombinasi dari pekerjaan, pendapatan, pendidikan, kebudayaan, dan variabel lain.

2. Faktor sosial

Faktor sosial dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kelompok acuan, keluarga, serta peran dan status sosial.

a. Kelompok acuan

Kelompok acuan terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Kelompok yang memiliki pengaruh langsung terhadap seseorang dinamakan kelompok keanggotaan. Beberapa kelompok keanggotaan adalah:

1) Kelompok primer, seperti keluarga, teman, tetangga, dan rekan kerja, yang berinteraksi dengan seseorang secara terus-menerus dan informal.

2) Kelompok sekunder, seperti kelompok keagamaan, profesional dan asosiasi perdagangan yang cenderung lebih, formal dan membutuhkan interaksi yang tidak begitu rutin.

b. Keluarga

Keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat, dan ia telah menjadi obyek penelitian yang luas. Anggota keluarga merupakan kelompok acuan primer yang paling berpengaruh. Kita dapat membedakan antara dua keluarga dalam kehidupan pembeli. Keluarga orientasi terdiri dari orang tua dan saudara kandung seseorang. Dari orang tua seseorang mendapatkan orientasi atas.

c. Peran dan Status

Seseorang menjadi anggota banyak kelompok keluarga, klub, organisasi. Posisinya dalam setiap kelompok dapat ditentukan dalam bentuk peran dan status. Peran terdiri dari aktivitas yang diharapkan dilakukan seseorang menurut orang-orang yang ada disekitarnya. Setiap peran membawa status yang mencerminkan penghargaan yang diberikan oleh masyarakat. Orang seringkali memilih produk yang menunjukkan statusnya dalam masyarakat.

3. Faktor Pribadi

Karakteristik pribadi meliputi usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan dan lingkungan, gaya hidup, serta kepribadian.

a. Usia dan Tahap Siklus Hidup

Orang pembeli barang dan jasa berbeda sepanjang hidupnya. Kebutuhan seseorang berkembang seiring dengan bertambahnya umur. Faktor yang penting yang terkait dengan umur sering diabaikan

oleh pemasar. Hal ini mungkin karena perbedaan umur yang terlalu jauh antara mereka yang menentukan strategi pemasaran dan mereka yang membeli produk/pelayanan. Konsumsi juga dipengaruhi oleh siklus hidup keluarga, yakni tahap-tahap yang mungkin dilalui oleh keluarga sesuai dengan kedewasaannya. Pemasar seringkali menentukan sasaran pasar dalam bentuk siklus hidup dan mengembangkan produk yang sesuai serta rencana pemasaran untuk setiap tahap. Siklus hidup keluarga tradisional meliputi bujangan dan pasangan muda dengan anak.

b. Pekerjaan

Pekerjaan seseorang juga mempengaruhi pola konsumsinya. Pemasar berusaha mengenali kelompok pekerjaan yang mempunyai minat di atas rata-rata akan produk dan jasa mereka. Sebuah perusahaan/produsen bahkan dapat melakukan spesialisasi dalam memasarkan produk menurut kelompok pekerjaan tertentu.

c. Situasi Ekonomi

Pilihan produk/pelayanan sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi seseorang. Keadaan ekonomi seseorang terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan (tingkatnya, stabilitasnya dan polanya), tabungan dan hartanya (termasuk persentase yang mudah dijadikan uang), kemampuan untuk meminjam dan sikap terhadap mengeluarkan lawan menabung.

4. Faktor Psikologi

Faktor psikologi yang memiliki pengaruh mendasar pada seseorang dalam melakukan perilaku konsumennya yakni terdiri dari motivasi, persepsi dan pembelajaran.

a. Motivasi

Setiap orang mempunyai kebutuhan pada waktu tertentu dan biasanya kebutuhan itu ingin dipuaskan jadi kebutuhan biasanya menjadi salah satu faktor yang memenuhinya. Sehingga motif adalah kebutuhan yang cukup mendorong seseorang untuk bertindak.

Motivasi digambarkan sebagai dorongan dari dalam individu seseorang dan memaksa dia untuk berbuat. Dorongan ini dihasilkan oleh tekanan yang timbul akibat dari satu kebutuhan yang tidak terpenuhi (Schiffman dan Kanuk, 1999) dalam Mulyadi (2011).

Setiap orang mempunyai kebutuhan pada waktu tertentu dan biasanya kebutuhan itu ingin dipuaskan jadi kebutuhan biasanya mejadi salah satu faktor yang mendorong memenuhinya. Sehingga motif adalah kebutuhan yang cukup mendorong seseorang untuk bertindak.

Seseorang mempunyai banyak kebutuhan pada suatu saat. Ada kebutuhan biologis, yang muncul dari keadaan yang tegang seperti lapar, haus, atau merasa tidak nyaman. Yang lainnya adalah kebutuhan psikologis, yang muncul dari kebutuhan akan pengakuan, penghargaan, atau rasa memiliki. Kebanyakan dari kebutuhan ini tidak

cukup kuat untuk memotivasi seseorang supaya bertindak pada suatu saat. Kebutuhan berubah menjadi motif kalau merangsang sampai tingkat intensitas yang mencukupi yang cukup menekan untuk mengarahkan seseorang mencari kepuasan.

Pengaruh motivasi terhadap perilaku konsumen adalah timbulnya kebutuhan dan keinginan untuk memiliki sesuatu produk atau jasa. Dorongan kebutuhan dan keinginan tersebut akan menjadi lebih kuat apabila barang atau jasa yang ditawarkan sesuai dengan kepribadiannya, mengandung atau menyimpan pengalaman yang memuaskan dan dipersepsikan secara baik.

Ada beberapa teori motivasi manusia yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen diantaranya :

Teori motivasi Freud, mengemukakan bahwa kekuatan-kekuatan psikologis yang sebenarnya membentuk perilaku manusia sebagian besar bersifat di bawah sadar. Freud melihat bahwa seorang akan menekan berbagai keinginan seiring dengan proses pertumbuhannya dan proses penerimaan aturan sosial. Keinginan-keinginan ini tidak pernah berhasil dihilangkan atau dikendalikan secara sempurna, dan biasanya muncul kembali dalam bentuk mimpi, salah bicara dan perilaku-perilaku neurotis.

Teori motivasi Maslow, menjelaskan mengapa seseorang didorong oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu pada saat-saat tertentu. Mengapa seseorang menggunakan waktu dan energi yang besar untuk keamanan

pribadi sedangkan orang lain menggunakan waktu dan energi yang besar untuk mengejar harga diri? Jawabannya adalah bahwa kebutuhan manusia tersusun dalam suatu hierarki, dari kebutuhan yang paling mendasak hingga yang kurang mendesak.

Teori motivasi Herzberg, mengembangkan “teori motivasi dua faktor” yang membedakan antara faktor yang menyebabkan antara faktor yang menyebabkan ketidakpuasan dan faktor yang menyebabkan kepuasan.

Schiffman dan Kanuk (1999), menggambarkan persepsi sebagai suatu proses dimana individu seseorang menyeleksi, mengorganisasi dan menterjemahkan stimulasi menjadi sebuah arti yang koheren dengan semua kejadian dunia.

Beberapa pengertian persepsi antara lain : (Trimurthy, 2008).

- 1) Persepsi menurut kamus umum Bahasa Indonesia diartikan sebagai proses seseorang untuk mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya atau menerima langsung / tanggapan dari suatu resapan.
- 2) Persepsi didefinisikan sebagai suatu proses dengan mana individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberi makna kepada lingkungan mereka.
- 3) Persepsi merupakan suatu proses dimana individu melakukan pengorganisasian terhadap stimulus yang diterima kemudian diinterpretasikan, sehingga seseorang dapat menyadari dan mengerti

tentang apa yang diterima dan hal ini dipengaruhi pula oleh pengalaman-pengalaman yang ada pada diri yang bersangkutan.

- 4) Persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan mengumpulkan informasi dan menyimpulkan pesan
- 5) Menurut Bimo Walgito, persepsi adalah proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap rangsang yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu.

Dengan demikian, persepsi dapat diartikan sebagai proses diterimanya rangsang melalui panca indra yang didahului oleh perhatian sehingga individu mampu mengetahui, mengartikan dan menghayati tentang hal yang diamati, baik yang ada diluar maupun dalam diri individu (Trimurthy, 2008).

Persepsi menurut Philip Kotler dan Gary Amstrong (2001) yang dikutip oleh Sari (2010) adalah suatu proses yang mana seseorang menyeleksi, mengorganisasikan, dan mengartikan informasi untuk memperoleh gambaran dunia yang berarti.

Dalam konteks ini yang dimaksud adalah persepsi konsumen tentang kualitas jasa yang merupakan penilaian menyeluruh atas keunggulan jasa yang ditawarkan oleh organisasi pelayanan kesehatan berdasarkan pengalaman mereka sendiri saat bertransaksi atau mendapatkan pelayanan jasa di perusahaan atau organisasi pelayanan

kesehatan tersebut. Persepsi pelanggan terhadap pelayanan rumah sakit digambarkan dengan kepuasan atau ketidakpuasan.

Persepsi tidak hanya bergantung pada rangsangan fisik tetapi juga rangsangan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu yang bersangkutan.

b. Pembelajaran

Pembelajaran meliputi perubahan perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman. Sebagian besar perilaku manusia adalah hasil belajar. Ahli teori pembelajaran yakin bahwa pembelajaran dihasilkan melalui perpaduan kerja antara dorongan, rangsangan, petunjuk, tanggapan dan penguatan. Pendekatan mengenai teori pembelajaran lainnya yakni pendekatan yang lebih aktif.

c. Keyakinan dan Sikap

Melalui bertindak dan belajar, orang mendapatkan keyakinan dan sikap. Keduanya mempengaruhi perilaku pembelian mereka.

Keyakinan adalah gambaran perilaku yang dianut seseorang tentang suatu hal. Keyakinan mungkin berdasarkan pengetahuan, pendapat atau kepercayaan dan juga keyakinan membentuk citra produk dan merek, dan orang akan bertindak berdasarkan citra tersebut.

Sikap adalah evaluasi, perasaan emosional dan kecenderungan tindakan yang menguntungkan dan bertahan lama dari seseorang terhadap suatu obyek atau gagasan.

D. Tinjauan Umum Tentang Rumah Sakit

WHO memberikan pengertian mengenai rumah sakit dan perannya sebagai berikut :

“ The hospital is an integral part of social and medical organization, the function of which is to provide for population complete health care both curative and preventive, and whose out patient services reach out to the family and its home environment; the training of health workers and for bio-social research.”

Menurut *American Hospital Association* (1974), batasan rumah sakit adalah suatu organisasi tenaga medis profesional yang terorganisasi serta sarana kedokteran, asuhan keperawatan yang berkesinambungan, diagnosis, serta pengobatan penyakit yang diderita oleh pasien. Sementara itu, menurut Wolper dan Pena (1987), rumah sakit adalah tempat dimana orang sakit mencari dan menerima pelayanan kedokteran serta tempat dimana pendidikan klinik untuk mahasiswa keokteran, perawat, dan berbagai tenaga profesi kesehatan lainnya diselenggarakan (Adisasmito,2009).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rumah sakit adalah suatu tempat yang terorganisasi dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien, baik yang bersifat dasar, spesialistik, maupun subspecialistik. Selain itu, rumah sakit juga dapat digunakan sebagai lembaga pendidikan bagi tenaga profesi kesehatan.

Menurut UU No.44 tahun 2009 tentang rumah sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Departemen Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Bina Pelayanan Medik.

1. Tugas rumah sakit :

- a. Rumah sakit mempunyai tugas melaksanakan pelayanan kesehatan paripurna dan pendidikan dan pelatihan
- b. Berdasarkan kemampuan pelayanan kesehatan dan kapasitas sumber daya organisasi, Rumah Sakit dapat melaksanakan penelitian, pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan.

2. Fungsi rumah sakit :

- a. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
- b. pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis;
- c. penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan; dan

- d. penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan;

Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, Rumah Sakit dikategorikan dalam Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus. Rumah Sakit Umum memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit sedangkan Rumah Sakit Khusus memberikan pelayanan kesehatan pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

Berdasarkan pengelolaannya, Rumah Sakit dapat dibagi menjadi Rumah Sakit publik dan Rumah Sakit Privat. Rumah Sakit Publik dapat dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan badan hukum yang bersifat nirlaba sedangkan rumah sakit privat dikelola oleh badan hukum dengan tujuan profit yang berbentuk perseroan terbatas.

3. Klasifikasi Rumah Sakit

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340/Menkes/Per/III/2010 tentang klasifikasi rumah sakit, rumah sakit di Indonesia terdiri atas :

- a. Rumah Sakit Umum

- 1) Rumah Sakit Umum Kelas A

Rumah sakit ini harus mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 4 (empat) Pelayanan Medik

Spesialis Dasar, 5 (lima) Pelayanan Spesialis Penunjang Medik, 12 (dua belas) Pelayanan Medik Spesialis Lain dan 13 (tiga belas) Pelayanan Medik Sub Spesialis.

2) Rumah Sakit Umum Kelas B

Rumah sakit ini harus mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 4 (empat) Pelayanan Medik Spesialis Dasar, 4 (empat) Pelayanan Spesialis Penunjang Medik, 8 (delapan) Pelayanan Medik Spesialis Lainnya dan 2 (dua) Pelayanan Medik Sub Spesialis Dasar.

3) Rumah Sakit Umum Kelas C

Rumah sakit ini harus mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 4 (empat) Pelayanan Medik Spesialis Dasar dan 4 (empat) Pelayanan Spesialis Penunjang Medik.

4) Rumah sakit tipe D

Rumah sakit ini harus mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 2 (dua) Pelayanan Medik Spesialis Dasar.

b. Rumah Sakit Khusus

Jenis Rumah Sakit khusus antara lain Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak, Jantung, Kanker, Orthopedi, Paru, Jiwa, Kusta, Mata, Ketergantungan Obat, Stroke, Penyakit Infeksi, Bersalin, Gigi dan Mulut, Rehabilitasi Medik, Telinga Hidung Tenggorokan, Bedah, Ginjal, Kulit dan Kelamin.

Berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan, Rumah Sakit Khusus diklasifikasikan menjadi Rumah Sakit Khusus Kelas A, Rumah Sakit Khusus Kelas B, dan Rumah Sakit Khusus Kelas C.

Klasifikasi Rumah Sakit Khusus ditetapkan berdasarkan pelayanan, sumber daya manusia, peralatan, sarana dan prasarana, dan administrasi dan manajemen.

BAB III

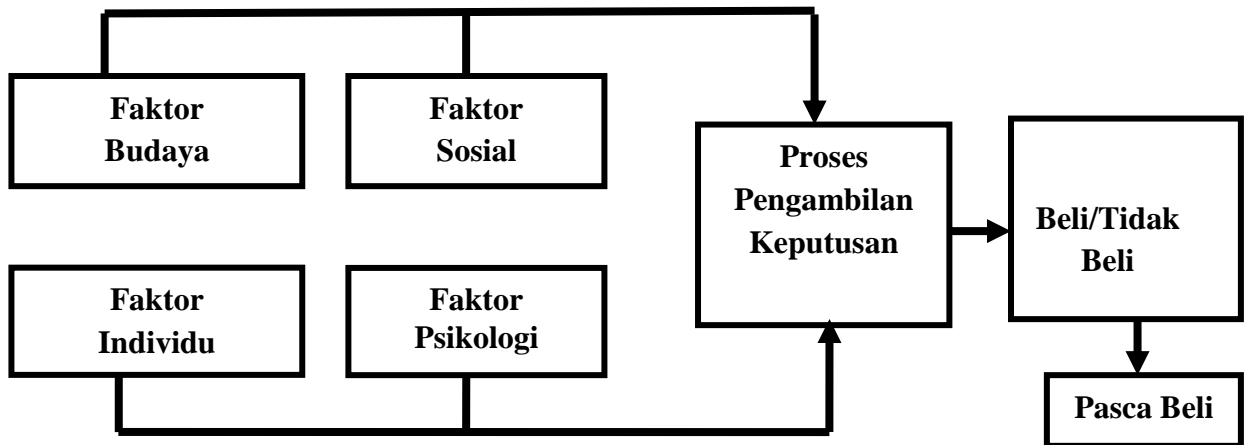
KERANGKA KONSEP

A. Dasar Pemikiran Variabel Yang Diteliti

Rumah sakit merupakan bagian dari sistem pelayanan kesehatan secara keseluruhan yang memberikan pelayanan kuratif maupun preventif serta menyelenggarakan pelayanan rawat jalan dan pelayanan rawat inap. Sebagai sarana pelayanan publik, rumah sakit menyediakan pelayanan kesehatan sebagai komoditas yang dapat menarik pasien sebagai konsumen pelayanan kesehatan untuk memanfaatkan jasa yang diberikan.

Perilaku pasien sebagai konsumen dalam keputusan pembelian jasa pelayanan kesehatan di rumah sakit dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Diantaranya pengaruh dari luar berupa pemasaran rumah sakit dan lingkungan sosio-budaya yang meliputi keluarga, tokoh masyarakat, kelas sosial, opini masyarakat budaya dan keyakinan serta karakteristik individu yang meliputi motivasi, persepsi, pembelajaran, kepribadian dan sikap. Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumen pelayanan kesehatan dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Kerangka Teori

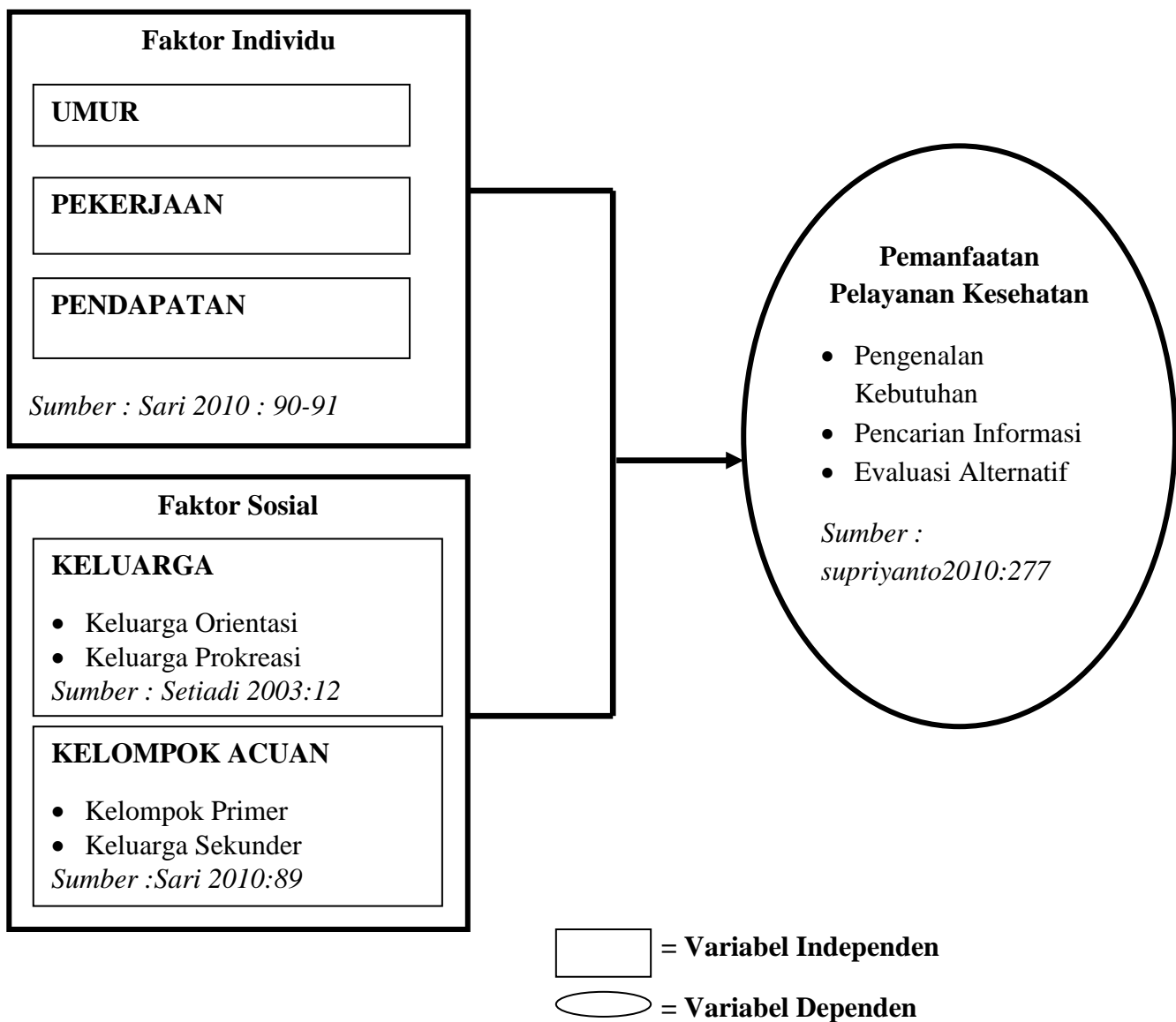


Sumber : Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Beli (Supriyanto 2010:269)

Gambar 3. Kerangka Teori

B. Pola Pikir Variabel Yang Diteliti

Berdasarkan dasar pemikiran variabel yang akan diteliti tersebut maka pola pemikiran hubungan antar variabel sebagai berikut :



Gambar 4. Kerangka Pikir

C. Defenisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

Keinginan memanfaatkan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan rawat jalan dan rawat inap di rumah sakit jika reponden dan anggota keluarga menderita sakit.

Skala yang digunakan adalah Skala Likert sebagai berikut :

Jumlah Pertanyaan : 4

Jumlah Kategori : 4

4 = Sangat Setuju

3 = Setuju

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

Skor Tertinggi = $4 \times 4 = 16$ (100%)

Skor Terendah = $4 \times 1 = 4$ (25%)

Kisaran Range = 100%-25%

= 75 %

Interval = $75\%/2$

= 37,5%

Skor yang diinginkan = Skor Tertinggi – Interval

= 100% - 37,5%

= 62,5%

Kriteria Objektif

Memanfaatkan : Bila Skor $\geq 62,5$ %

Tidak Memanfaatkan : Bila Skor $< 62,5$ %

2. Umur

Lama waktu hidup responden (dalam tahun) sejak dilahirkan hingga penelitian dilaksanakan.

Kriteria Objektif

Dewasa : Apabila umur responden < 35 tahun

Tua : Apabila umur responden ≥ 35 tahun

3. Pekerjaan

Mata pencaharian/aktivitas utama yang dilakukan responden yang menghasilkan pendapatan yang tetap dan rutin per bulan.

Bekerja : Jika pekerjaan responden sebagai pegawai negeri, pegawai swasta dan wiraswasta.

Tidak Bekerja : Jika pekerjaan responden sebagai petani, ibu rumah tangga dan pensiunan.

4. Pendapatan

Besarnya penghasilan yang dimiliki oleh responden per bulan.

Kriteria Objektif

Cukup : Bila penghasilan responden

Kurang : Bila penghasilan responden

5. Keluarga

Anggota keluarga yang terdiri dari suami, istri, anak, saudara dan orang tua yang mempunyai pengaruh langsung terhadap responden untuk mengambil suatu keputusan dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan.

Skala yang digunakan adalah skala Likert.

Jumlah Pertanyaan : 4

Jumlah Kategori : 4

4 = Sangat Setuju

3 = Setuju

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

Skor Tertinggi = $4 \times 4 = 16$ (100%)

Skor Terendah = $4 \times 1 = 4$ (25%)

Kisaran Range = $100\% - 25\%$

= 75 %

Interval = $75\% / 2$

= 37,5%

Skor yang diinginkan = Skor Tertinggi – Interval

= $100\% - 37,5\%$

= 62,5%

Kriteria Objektif

Cukup : Bila Skor $\geq 62,5\%$

Kurang : Bila Skor $< 62,5\%$

6. Kelompok Acuan

Kelompok selain keluarga yang mempunyai pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap responden dalam mengambil keputusan. Misalnya : teman, tetangga, rekan sekerja, kelompok keagamaan dan kelompok lainnya.

Skala yang digunakan adalah skala Likert.

Jumlah Pertanyaan : 4

Jumlah Kategori : 4

4 = Sangat Setuju

3 = Setuju

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

Skor Tertinggi = $4 \times 4 = 16$ (100%)

Skor Terendah = $4 \times 1 =$ (25%)

Kisaran Range = 100% - 25%
= 75 %

Interval = $75\% / 2$
= 37,5%

Skor yang diinginkan = Skor Tertinggi – Interval
= 100% - 37,5%
= 62,5%

Kriteria Objektif

Besar : Bila Skor $\geq 62,5$ %

Kecil : Bila Skor $< 62,5$ %

D. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Nol (H_0)

- a. Tidak ada hubungan umur dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada
- b. Tidak ada hubungan pekerjaan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada
- c. Tidak ada hubungan pendapatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada
- d. Tidak ada hubungan antara keluarga dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada
- e. Tidak ada hubungan antara kelompok acuan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

- a. Ada hubungan umur dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada
- b. Ada hubungan pekerjaan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada
- c. Ada hubungan pendapatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada
- d. Ada hubungan antara keluarga dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada
- e. Ada hubungan antara kelompok acuan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada.

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study* untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kerja RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala rumah tangga yang tinggal di wilayah kerja RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja.

2. Sampel

a. Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah kepala rumah tangga yang tinggal di wilayah kerja RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja.

Jumlah sampel minimal dapat dihitung dengan menggunakan rumus

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = Populasi

d = batas presisi yang diharapkan

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah

$$n = \frac{50.350}{50.350(0,05)^2 + 1}$$

$$n = 396,84$$

$$n = 397$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 397 KK.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan sistem *non random sampling* yaitu menggunakan metode *accidental sampling* yaitu hanya responden yang ditemui pada saat penelitian berlangsung.

D. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada responden dan wawancara langsung kepada responden yang tidak bisa membaca dan menulis. Selama proses pengisian kuesioner, responden tetap didampingi oleh peneliti agar dapat memberikan penjelasan untuk pertanyaan yang kurang jelas. Sedangkan dalam melakukan wawancara

dengan responden, peneliti langsung bertanya pada responden berdasarkan pertanyaan dalam kuesioner yang telah disediakan.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari instansi terkait yaitu dari Dinas Kesehatan setempat maupun pihak Rumah Sakit setempat melalui telah dokumen yang berkaitan dengan masalah pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah secara manual dan dengan menggunakan program SPSS 16.00 meliputi editing, coding, cleaning, entry data dan analysis data. Hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

1. Editing

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan hasil pengambilan data yang telah dilakukan yakni menyangkut kebenaran serta kelengkapan pengisian kuesioner yang telah dibagikan kepada responden.

2. Coding

Tahap pengkodean ini dimulai dengan pembuatan daftar variabel, lalu membuat daftar coding yang disesuaikan dengan daftar variabel, kemudian memindahkan data pada daftar coding.

3. Cleaning

Sebelum dilakukan entry data, maka langkah yang dilakukan adalah cleaning data. Hal ini dimaksudkan agar pada saat entry data peneliti tidak melakukan kesalahan dalam pengentrian data.

4. Entry

Pelaksanaan entry data dilakukan dengan terlebih dahulu membuat program entry data pada Program SPSS sesuai dengan variabel yang diteliti untuk mempermudah proses analisis hasil penelitian, kemudian Data-data yang telah terkumpul dari hasil kuesioner dimasukkan (dientry) ke dalam komputer berdasarkan program entry data yang telah dibuat sebelumnya.

5. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan uji statistik, yang meliputi :

- a. Analisis univariat yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum masalah penelitian dengan cara mendeskripsikan tiap-tiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yakni dengan melihat gambaran distribusi frekuensi serta persentase dari setiap variabel.
- b. Analisis bivariat terkait dengan melihat hubungan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen penelitian dengan tabulasi silang (crosstab) disertai dengan uji Chi-Square (X^2).

Pengujiannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \left(\frac{O-E}{E} \right)^2$$

Keterangan:

X^2 =Kai kuadrat hasil perhitungan

O = banyaknya kasus yang diobservasi

E= banyaknya kasus yang diharapkan

Kriteria keputusan pengujian hipotesis adalah H_0 ditolak jika nilai p (p value) lebih kecil dari nilai 0,05 dan H_0 diterima jika nilai p (p value) lebih besar dari nilai 0,05.

F. Penyajian Data

Untuk membahas hasil dari penelitian maka data yang telah diperoleh melalui hasil analisis akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini tentang faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD LakiPadada yang dilakukan di Kabupaten Tana Toraja, pada tanggal 16 Juli - 28 Juli.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *Cross Sectional Study* terhadap sampel yang berjumlah 397 responden dengan tujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan yang ditinjau dari aspek keluarga, kelompok acuan, motivasi, persepsi, dan pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Chi Square Test* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$. Jika nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil uji statistik tersebut dapat diketahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen dengan dependen.

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk gambaran umum lokasi penelitian dan distribusi yang dibagi dalam dua bagian antara lain distribusi karakteristik responden dan distribusi variabel yang diteliti

Berikut adalah hasil penelitian yang diperoleh yaitu sebagai berikut :

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Tana Toraja yang merupakan wilayah kerja RSUD Lakipadada beribukota Makale secara geografis terletak dibagian Utara Provinsi Sulawesi selatan yaitu antara 2° - 3° Lintang Selatan dan 119°- 120° Bujur Timur, dengan luas wilayah 2.054,30 Km². Secara administratif, kabupaten Tana Toraja meliputi 19 Kecamatan, 112 lembang dan 47 kelurahan.

Adapun batas-batas wilayah kabupaten Tana Toraja yaitu :

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Toraja Utara
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan kabupaten Luwu
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan kabupaten Enrekang dan Pinrang
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan Polewali

Rumah Sakit Umum Daerah Lakipadada merupakan satu satunya RSUD yang ada di kabupaten Tana Toraja dan merupakan pusat rujukan dari puskesmas yang berada di wilayah Kabupaten Tana Toraja. RSUD Lakipadada berlokasi di Jalan Pongtiku, kelurahan Bungin, kecamatan Makale, berjarak lebih kurang 6 Km dari ibukota Kabupaten dengan luas tanah 47.557 M².

a. Sejarah singkat

RSUD Lakipadada dibangun pada tahun 1987 atas bantuan bank dunia. Kegiatan pelayanan kesehatan diawali dengan Rawat Jalan pada

bulan Januari 1989 dan dilanjutkan dengan rawat inap pada bulan April 1989. Diresmikan tanggal 18 Januari 1989 oleh Menteri Kesehatan RI menjadi Rumah Sakit umum kelas D dengan kapasitas 50 tempat tidur. Berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan RI No. 397/MENKES/SK/IV/94, tanggal 28 april 1994 ditingkatkan menjadi Rumah Sakit Umum kelas C+ dengan kapasitas 54 tempat tidur. Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, tahun 1996/1997 diadakan penambahan gedung perawatan kelas utama (VIP) atas bantuan dana dari APBN, APBD Tk. I dan II. Tahun 2003 Gedung VIP Utama (Ryos) dibangun dengan kapasitas 4 (empat) tempat tidur, gedung perawatan anak dan bedah dengan kapasitas 48 tempat tidur. Tahun 2003 ditingkatkan menjadi Badan Pengelola RSUD Lakipadada dan Tahun 2007 berubah menjadi Badan Pengelola RSUD Lakipadada serta terakreditasi 5 pelayanan (administrasi, pelayanan medic, Rekam medic, UGD dan keperawatan) pada Februari 2008.

Visi dan Misi RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja

1) Visi

“Rumah Sakit Umum Daerah Lakipadada Sebagai Wisata Rumah Sakit”

2) Misi

- a) Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia Rumah Sakit
- b) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai

- c) Meningkatkan Sistem Informasi Manajemen
- d) Mewujudkan lingkungan rumah sakit yang bernuansa wisata serta ramah lingkungan

b. Jenis Pelayanan

Pelayanan kesehatan dilaksanakan melalui instalasi rawat jalan, rawat darurat, rawat inap dan penunjang pelayanan.

1) Instalasi Rawat Jalan melalui :

- a) Poliklinik Umum
- b) Poliklinik Gigi dan Mulut
- c) Poliklinik Penyakit Dalam
- d) Poliklinik Anak
- e) Poliklinik Bedah
- f) Poliklinik Kebidanan dan Kandungan
- g) Poliklinik THT
- h) Poliklinik Syaraf

2) Pelayanan Instalasi Rawat Darurat diselenggarakan 24 jam setiap harinya.

3) Instalasi Rawat Inap sebanyak 146 TT terdiri dari :

- | | |
|---------------|-------|
| a) VIP Ros | 5 TT |
| b) VIP Krisan | 9 TT |
| c) VIP umum | 8 TT |
| d) Kelas I | 18 TT |
| e) Kelas II | 37 TT |

- f) Kelas III 61 TT
- g) UGD 8 TT

Jenis pelayanan Rawat Inap yang disediakan rumah sakit adalah perawatan Penyakit Dalam, Bedah, Kesehatan Anak, Kebidanan dan Penyakit Kandungan, Saraf, THT dan Perawatan Khusus. Pelayanan di kamar operasi terdiri dari: Bedah Umum, Kebidanan & Penyakit Kandungan dan THT. Unit penunjang Laboratorium, terdiri dari unit Hematologi, Cairan Tubuh, Kimia Klinik, Immunologi, Mikrobiologi, Parasitologi dan Bank Darah.

4) Pelayanan Penunjang

Instalasi laboratorium, radiologi, rehabilitasi medik, bedah sentral, gizi, farmasi, dan Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit.

2. Karakteristik Responden

a. Umur

Tabel 1
Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur Kepala Keluarga di Wilayah Kerja RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja

Kelompok Umur (Tahun)	Frekuensi	
	N	%
≤ 20	3	0,8
21 - 30	70	17,6
31 - 40	93	23,4
41 – 50	107	27,0
51 - 60	70	17,6
≥ 61	54	13,6
Jumlah	397	100

Sumber : Data Primer

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 397 responden, kelompok umur terbanyak adalah 41-50 tahun yaitu sebanyak 107 (27,0%) responden dan terendah berada pada kelompok umur ≤ 20 tahun yaitu sebanyak 3 (0,8%).

b. Jenis Kelamin

Tabel 2
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Kepala Keluarga di Wilayah Kerja RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja

Jenis Kelamin	Frekuensi	
	N	%
Laki-laki	307	77,3
Perempuan	90	22,7
Jumlah	397	100

Sumber : Data Primer

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 397 responden, jumlah responden laki-laki yaitu 307 orang (77,3%) dan responden perempuan sebanyak 90 orang (22,7%).

c. Tingkat Pendidikan

Tabel 3
Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga di Wilayah Kerja RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	
	n	%
SD	83	20,9
SMP	88	22,2
SMA	177	44,6
Diploma/S1/S2	49	12,3
Jumlah	397	100

Sumber : Data Primer

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 397 responden, tingkat pendidikan terbanyak adalah SMA sebanyak 177 (44,6%) responden dan terendah adalah responden dengan tingkat pendidikan Diploma/S1/S2 sebanyak 49 (12,3%) responden.

c. Jenis Pekerjaan

Tabel 4
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan Kepala Keluarga di Wilayah Kerja RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja

Pekerjaan	Frekuensi	
	n	%
IRT	60	15,1
Petani	144	36,3
Wiraswasta	84	21,2
Pegawai Swasta	37	9,3
PNS	54	13,6
Pensiunan PNS	18	4,5
Jumlah	397	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 397 responden, pekerjaan terbanyak responden yaitu petani sebanyak 144 responden (36,3%) dan terendah adalah Pensiunan PNS sebanyak 18 responden (4,5%).

d. Pendapatan

Tabel 5
Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan Kepala Keluarga di Wilayah Kerja RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja

Pendapatan	Frekuensi	
	n	%
≥ Rp. 1.000.000,-	134	33,8
< Rp. 1.000.000,-	263	66,2
Jumlah	397	100

Sumber : Data Primer

Tabel 5 menunjukkan dari 397 responden, sebanyak 134 responden (33,8%) dengan tingkat pendapatan \geq Rp. 1.000.000,- dan responden dengan tingkat pendapatan $<$ Rp. 1.000.000,- sebanyak 263 responden (66,2%).

3. Analisis Univariat

a. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

Tabel 6
Distribusi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja

Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	Frekuensi	
	n	%
Memanfaatkan	283	71,3
Tidak Memanfaatkan	114	28,7
Jumlah	397	100

Sumber : Data Primer

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 397 responden yang memanfaatkan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada sebanyak 283 responden atau sebesar 71,3 % dan yang tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada sebanyak 114 responden atau sebesar 28,7%.

b. Umur

Tabel 7
Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Umur Kepala Keluarga di Wilayah Kerja RSUD Lakipadada

Kategori Umur	Frekuensi	
	n	%
Dewasa (< 35 tahun)	102	25,7
Tua (\geq 35 tahun)	295	74,3
Jumlah	397	100

Sumber : Data Primer

Tabel 7 menunjukkan bahwa dari 397 responden, sebanyak 102 responden (25,7%) kategori umur dewasa dan sebanyak 295 responden (74,3%) kategori umur tua.

c. Pekerjaan

Tabel 8
Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Pekerjaan Kepala Keluarga di Wilayah Kerja RSUD LakiPadada Kabupaten Tana Toraja

Kategori Pekerjaan	Frekuensi	
	N	%
Bekerja	175	44,1
Tidak Bekerja	222	55,9
Jumlah	397	100

Sumber : Data Primer

Tabel 8 menunjukkan bahwa dari 397 responden, terdapat 175 responden (44,1%) yang bekerja dan 222 (55,9%) yang tidak bekerja.

d. Pendapatan

Tabel 9
Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan Kepala Keluarga di Wilayah Kerja RSUD LakiPadada Kabupaten Tana Toraja

Pendapatan	Frekuensi	
	n	%
Cukup	134	33,8
Kurang	263	66,2
Jumlah	397	100

Sumber : Data Primer

Tabel 9 menunjukkan bahwa dari 397 responden, terdapat 134 responden (33,8%) yang pendapatannya cukup dan 263 responden (66,2%) yang pendapatannya kurang.

e. Faktor Keluarga

Tabel 10
Distribusi Responden Berdasarkan Faktor Keluarga dalam Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di RSUD LakiPadada Kabupaten Tana Toraja

Keluarga	Frekuensi	
	N	%
Cukup	307	77,3
Kurang	90	22,7
Jumlah	397	100

Sumber : Data Primer

Tabel 10 menunjukkan bahwa dari 397 reponden terdapat 307 (77,3%) responden dengan dukungan keluarga cukup dan sebanyak 90 (22,7%) responden yang mendapat dukungan keluarga kurang.

f. Faktor Kelompok Acuan

Tabel 11
Distribusi Responden Berdasarkan Faktor Kelompok Acuan dalam Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di RSUD LakiPadada Kabupaten Tana Toraja

Kelompok Acuan	Frekuensi	
	N	%
Tinggi	318	80,1
Rendah	79	19,9
Jumlah	397	100

Sumber : Data Primer

Tabel 11 menunjukkan bahwa dari 397 responden, sebanyak 318 (80,1%) responden yang mendapat pengaruh kelompok acuan yang tinggi dan sebanyak 79 (19,9%) yang mendapat pengaruh kelompok acuan yang rendah.

4. Analisis Bivariat

Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen digambarkan dengan menggunakan tabel silang yaitu hubungan antara umur, pekerjaan, pendapatan, keluarga dan kelompok acuan, dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja.

a. Hubungan Umur dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

Tabel 12
Distribusi Responden Menurut Umur dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja

Umur	Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan				Jumlah		Hasil Uji
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan		N	%	
	n	%	n	%			
Dewasa	73	71,6	29	28,4	102	100	p = 0.941
Tua	210	71,2	85	28,8	295	100	
Jumlah	283	71,3	114	28,7	397	100	

Sumber : Data Primer

Tabel 12 menunjukkan bahwa dari 397 responden yang termasuk dalam kategori umur dewasa dan memanfaatkan pelayanan kesehatan sebanyak 73 responden (71,6 %) dan tidak memanfaatkan sebanyak 29 responden (28,4 %), dan termasuk kategori umur tua dan memanfaatkan sebanyak 210 responden (71,2%) dan tidak memanfaatkan sebanyak 85 responden (28,8%).

Hasil analisis uji *Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,941$. Karena nilai $p > 0,05$ maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada hubungan umur dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja.

b. Hubungan Pekerjaan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

Tabel 13
Distribusi Responden Menurut Pekerjaan dengan Pemanfaatan
Pelayanan Kesehatan di RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja

Pekerjaan	Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan				Jumlah		Hasil Uji
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan		N	%	
	n	%	n	%			
Bekerja	133	76,0	42	24,0	175	100	p = 0,065
Tidak Bekerja	150	67,6	72	32,4	222	100	
Jumlah	283	71,3	114	28,7	397	100	

Sumber : Data Primer

Tabel 13 menunjukkan bahwa dari 397 responden yang bekerja dan memanfaatkan pelayanan kesehatan sebanyak 133 responden (76,0%) dan tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan sebanyak 42 responden (24,0%), dan yang tidak bekerja dan memanfaatkan pelayanan kesehatan sebanyak 150 responden (67,6%), dan tidak memanfaatkan sebanyak 72 responden (32,4%).

Hasil analisis uji *Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,065$. Karena nilai $p > 0,05$ maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada hubungan pekerjaan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja.

c. Hubungan Pendapatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

Tabel 14
Distribusi Responden Menurut Pendapatan dengan Pemanfaatan
Pelayanan Kesehatan di RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja

Pendapatan	Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan				Jumlah		Hasil Uji
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan		N	%	
	n	%	n	%			
Cukup	98	73,1	36	26,9	134	100	p = 0,561
Kurang	185	70,3	78	29,7	263	100	
Jumlah	283	71,3	114	28,7	397	100	

Sumber : Data Primer

Tabel 14 menunjukkan bahwa dari 397 responden yang pendapatannya cukup dan memanfaatkan pelayanan kesehatan sebanyak 98 responden (73,71%) dan tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan sebanyak 36 responden (26,9%), dan yang pendapatannya kurang dan memanfaatkan pelayanan kesehatan sebanyak 185 responden (70,3%), dan tidak memanfaatkan sebanyak 78 responden (29,7%).

Hasil analisis uji *Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,561$. Karena nilai $p > 0,05$ maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada hubungan pendapatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja.

d. Hubungan antara Keluarga dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

Tabel 15
Distribusi Responden Menurut Keluarga dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja

Keluarga	Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan				Jumlah		Hasil Uji
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan		N	%	
	N	%	n	%			N
Cukup	249	81,1	58	18,9	307	100	p = 0,000
Kurang	34	37,8	56	62,2	90	100	
Jumlah	283	71,3	114	28,7	397	100	

Sumber : Data Primer

Tabel 15 menunjukkan bahwa dari 397 responden yang mendapatkan dukungan keluarga cukup dan memanfaatkan pelayanan kesehatan sebanyak 249 responden (81,1%) dan tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan sebanyak 58 responden (18,9%), dan yang mendapatkan dukungan keluarga kurang dan memanfaatkan pelayanan kesehatan sebanyak 34 responden (37,8%), dan tidak memanfaatkan sebanyak 56 responden (62,2%).

Hasil analisis uji *Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,000$. Karena nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan ada hubungan antara keluarga dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja.

e. Hubungan antara Kelompok Acuan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

Tabel 16
Distribusi Responden Menurut Kelompok Acuan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja

Kelompok Acuan	Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan				Jumlah		Hasil Uji
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan		N	%	
	n	%	n	%			
Tinggi	242	76,1	76	23,9	318	100	p = 0,000
Rendah	41	51,9	38	48,1	79	100	
Jumlah	283	71,3	114	28,7	397	100	

Sumber : Data Primer

Tabel 16 menunjukkan bahwa dari 397 responden yang mendapat pengaruh kelompok acuan tinggi dan memanfaatkan sebanyak 242 responden (76,1%) dan tidak memanfaatkan sebanyak 76 responden (23,9%). Sedangkan yang mendapat pengaruh kelompok acuan rendah dan memanfaatkan sebanyak 41 responden (51,9%), dan tidak memanfaatkan sebanyak 38 responden (48,1%).

Hasil analisis uji *Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,000$. Karena nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan ada hubungan antara kelompok acuan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja.

B. Pembahasan

1. Hubungan Umur dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

Pertambahan umur setiap manusia pada umumnya berjalan linear, dimana setiap manusia mengalami dan melalui masa kelahiran, usia di bawah satu tahun, usia di atas satu tahun sampai usia lima tahun, usia lima tahun sampai usia remaja, usia dewasa, usia matang, usia lanjut dan akhirnya meninggal. Dilihat dari aspek aktivitas kehidupan, ada masa pertumbuhan, masa produksi, masa kurang produksi dan masa pasca produktif. Dalam menjalani kehidupan, setiap manusia mengenal kebutuhan dan keinginan, yang membedakan antara kebutuhan dan keinginan adalah tingkatan usianya (Nitisusastro,2012).

Faktor umur merupakan faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam mengembangkan strategi pemasaran. Setiap orang membeli barang atau jasa yang berbeda sepanjang hidupnya. Kebutuhan seseorang berkembang seiring dengan bertambahnya umur. Kebutuhan, keinginan dan harapan seseorang dipengaruhi oleh umur (Kotler,2003).

Dalam masalah cara konsumen membeli, pada tingkat usia anak-anak, misalnya berbeda dari cara membeli konsumen pada tingkat usia dewasa. Pada konsumen tingkat anak-anak biasanya keputusan membeli ditentukan oleh pengetahuan dan pemahaman orang tuanya terhadap produk. Sedangkan pada orang dewasa keputusan membeli dilakukan setelah meyakini bahwa suatu produk memiliki manfaat bagi dirinya. Inilah jelas

hal ini dijadikan landasan bagi para pemasar untuk menyusun strategi pemasaran (Nitisusastro,2012).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 397 responden, sebanyak 102 responden (25,7%) kategori umur dewasa dan sebanyak 295 responden (74,3%) kategori umur tua. Hal ini disebabkan karena yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah kepala keluarga yang dianggap mempunyai andil paling besar dalam pengambilan suatu keputusan di dalam keluarganya.

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,244$ yang berarti tidak ada hubungan antara umur dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Hal ini ditunjukkan pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa bahwa terdapat 73 (71,6%) responden yang termasuk dalam kategori umur dewasa dan memanfaatkan pelayanan kesehatan sebanyak 29 (28,4%) responden tidak memanfaatkan. Selain itu, terdapat 210 (71,2%) responden yang termasuk kategori umur tua dan memanfaatkan sebanyak dan 85 (28,8%) responden tidak memanfaatkan.

Pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh responden tidak hanya pada pemanfaatan oleh responden itu sendiri tetapi juga oleh anggota keluarga dengan umur yang berbeda-beda. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan terhadap pelayanan kesehatan bisa terjadi pada tanpa melihat umurnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Laili (2008) di RSUD Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara umur dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Pandan.

2. Hubungan Pekerjaan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

Pekerjaan seseorang mempengaruhi pola konsumsinya. Pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok profesi yang memiliki minat di atas rata-rata atas produk dan jasa mereka (Sari, 2010).

Di Indonesia, jenis pekerjaan sering dibedakan dengan pekerja sector formal dan pekerja sector informal yakni pegawai kantor dan pekerja pabrik. Akan tetapi, dalam kehidupan sehari-hari masih ada yang sebenarnya tidak termasuk dalam kategori pekerja kantor maupun pekerja pabrik, yakni pelaku usaha, petani dan pedagang. Dengan adanya kondisi jenis pekerjaan yang beragam, sudah barang tentu mempengaruhi kebutuhan dan keinginan yang sangat luas dan bervariasi pula. Dilihat dari sudut pandang para pelaku usaha, berbagai kebutuhan dan keinginan dimaksud dapat dikreasikan sebagai penciptaan alat pemenuhan kebutuhan, baik dalam bentuk produk barang maupun produk jasa. Dengan demikian maka jenis-jenis pekerjaan mempunyai pengaruh yang sangat luas dan sangat beragam terhadap perilaku konsumen (Nitisusastro, 2012).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 397 responden, terdapat 175 responden (44,1%) yang bekerja dan 222 (55,9%) yang tidak bekerja. Berdasarkan hasil uji *Chi square* diperoleh nilai $p = 0,065$ yang berarti

tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada. Hal ini disebabkan karena sebanyak 133 (76,0%) responden yang bekerja dan memanfaatkan pelayanan kesehatan dan 42 (24,0%) responden yang tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan.

Selain itu, terdapat 150 (67,6%) responden yang tidak bekerja dan memanfaatkan pelayanan kesehatan terdapat 72 (32,4%) responden tidak memanfaatkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada atau tidaknya pekerjaan seseorang tidak menjadi suatu pertimbangan untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit tersebut. Sehingga baik yang bekerja maupun yang tidak bekerja sebagian besar tetap memanfaatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Hal ini disebabkan karena pelayanan kesehatan di rumah sakit tersebut lebih dapat terjangkau oleh masyarakat yang sebagian besar tidak memiliki pekerjaan tetap dan kebanyakan hanya sebagai petani.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tombi (2012) di wilayah kerja Puskesmas Tuminting yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan pekerjaan dengan pemanfaatan Puskesmas Tuminting.

3. Hubungan Pendapatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

Pilihan produk sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi. Penghasilan yang dapat dibelanjakan, tabungan dan aset, utang, kekuatan pinjaman,

dan sikap terhadap pengeluaran dan tabungan (Kotler & Keller, 2009 dalam Safitri, 2012).

Besar kecilnya tingkat pendapatan pada umumnya sangat terkait dengan jenis pekerjaan dan ada kalanya berkaitan dengan tingkat pendidikan. Dikatakan adakalanya, oleh karena dalam kehidupan masyarakat kita sering menjumpai bahwa seorang pelaku usaha yang berhasil tidak selalu berkorelasi dengan latar belakang pendidikan yang dimilikinya. Kita melihat banyak tenaga pendidik dengan jabatan yang cukup tinggi namun kehidupannya nampak sederhana. Akan tetapi banyak pelaku usaha dengan latar pendidikan yang relatif terbatas, namun ternyata berhasil mencapai sukses dan menjadi saudagar kaya karena usahanya maju dan berkembang. Perbedaan dalam tingkat penghasilan ternyata secara imajiner secara ekonomi membentuk kelas-kelas sosial dalam masyarakat yang menimbulkan perbedaan dan persamaan relative dalam kebutuhan, keinginan, serta gaya hidup (Nitisusastro, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 397 responden, terdapat 134 responden (33,8%) yang pendapatannya cukup dan 263 responden (66,2%) yang pendapatannya kurang. Hasil uji *Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,561$ yang berarti tidak ada hubungan antara pendapatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada. Hal ini disebabkan karena sebanyak 98 (73,1%) responden yang pendapatannya cukup dan memanfaatkan pelayanan kesehatan dan sebanyak 36 (26,9%) responden tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan.

Selain itu, terdapat 185 (70,3%) responden yang pendapatannya kurang dan memanfaatkan pelayanan kesehatan, dan sebanyak 78 (29,7%) responden tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan.

Adanya pelayanan bagi peserta askes, askeskin dan juga adanya kerja sama dengan asuransi yang melayani anggota dewasa beserta seluruh keluarganya menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit tersebut sehingga walaupun sebagian besar masyarakat mempunyai pendapatan yang kurang, mereka tetap memilih memanfaatkan pelayanan kesehatan. Dimana berdasarkan laporan dari rumah sakit tersebut menyatakan bahwa sebagian besar pasien yang berkunjung adalah pemegang kartu askes dan askeskin.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Safitri (2012) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan pendapatan dengan niat untuk memilih pelayanan rawat inap di RS Bogor Medical Center. Demikian pula dengan hasil penelitian oleh Tombi (2012) yang menyatakan tidak ada hubungan pendapatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Tuminting.

4. Hubungan Antara Keluarga dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

Kelompok yang paling kita kenal dan paling dekat dengan kita adalah keluarga. Pengertian tentang keluarga sangat luas dan beragam, keluarga didefinisikan sebagai dua atau lebih orang yang mempunyai hubungan darah, pernikahan atau adopsi yang tinggal bersama. Pendapat lain

menyatakan lazimnya satu unit keluarga adalah keluarga yang lengkap, terdiri dari tiga generasi yang hidup bersama dan yang sering terjadi tidak hanya kakek dan nenek, akan tetapi paman, bibi, keponakan, dan kerabat lainnya. Dalam keluarga, keputusan untuk memenuhi kebutuhan hidup lazimnya dilakukan oleh kepala keluarga, atau pencari nafkah. Anggota keluarga lainnya hanya mengikuti apa yang hendak diputuskan kepala keluarga. Dari penjelasan ini maka dengan sendirinya factor keluarga mempengaruhi dalam keputusan membeli (Nitisusastro,2012).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 397 responden terdapat 307 (77,3%) responden dengan dukungan keluarga cukup dan sebanyak 90 (22,7%) responden yang mendapat dukungan keluarga kurang. Dukungan anggota keluarga sangat mempengaruhi perilaku pembelian jasa pelayanan kesehatan. Dimana dalam sebuah keluarga, seseorang dapat berperan sebagai *initiator*, *influencer*, pengambil keputusan, serta pembeli atau pengguna.

Anggota keluarga merupakan kelompok acuan primer yang paling mempengaruhi perilaku konsumen. Terdapat dua keluarga dalam kehidupan konsumen, yakni keluarga orientasi dan prokreasi. Keluarga orientasi memberikan orientasi kepada seseorang terhadap agama, politik, ekonomi dan ambisi pribadi. Berbeda dengan keluarga prokreasi yang memberikan pengaruh langsung kepada seseorang, keluarga orientasi memberikan pengaruh yang signifikan meskipun seseorang tersebut tidak lagi berinteraksi banyak dengan anggota keluarga orientasinya. Keluarga

orientasi terdiri dari orang tua dan saudara kandung, sedangkan keluarga prokreasi yakni pasangan suami istri dan anak (Setiadi,2005).

Dari hasil tabel silang dan uji statistik *Chi Square* antara variabel keluarga dan pemanfaatan pelayanan kesehatan diperoleh nilai $p = 0,000$ yang berarti ada hubungan antara keluarga dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada. Hal ini disebabkan karena sebanyak 249 (81,1%) responden yang mendapatkan dukungan keluarga cukup dan memanfaatkan pelayanan kesehatan dan sebanyak 58 (18,9%) responden tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan.

Selain itu , terdapat 34 (37,8%) responden yang mendapatkan dukungan keluarga kurang dan memanfaatkan pelayanan kesehatan dan sebanyak 56 (62,2%) responden tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan. Sehingga berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga sangat penting bagi seseorang dalam pengambilan suatu keputusan pemanfaatan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2012) di Rumah Sakit Bogor Medical Center yang menyatakan ada hubungan antara faktor keluarga dengan niat untuk memilih pelayanan rawat inap.

5. Hubungan Antara Kelompok Acuan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

Selain keluarga, manusia juga memiliki kelompok lainnya, yang disebut kelompok acuan. Kelompok acuan (*reference group*) adalah

semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang (Sari,2010). Berdasarkan teori tersebut keluarga juga sebenarnya merupakan bagian dari kelompok acuan yaitu kelompok acuan primer. Namun, dalam penelitian ini, peneliti membedakan antara keluarga dengan kelompok acuan.

Kelompok acuan (*reference group*) adalah seseorang atau kelompok orang yang dijadikan acuan seseorang dalam membentuk pandangan tentang nilai tertentu, sikap atau pedoman berperilaku yang memiliki ciri-ciri khusus. Pendapat lain menyatakan bahwa kelompok acuan adalah perorangan atau kelompok nyata atau maya yang membayangkan mempunyai kesamaan penilaian aspirasi dan perilaku (Nitisusastro,2012).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 397 responden, sebanyak 318 (80,1%) responden yang mendapat pengaruh kelompok acuan yang tinggi dan sebanyak 79 (19,9%) yang mendapat pengaruh kelompok acuan yang rendah. Kelompok acuan mempunyai peranan penting sebagai sumber informasi dan mempengaruhi persepsi pembeli atau pengguna secara langsung. Mereka mempengaruhi pembeli secara tidak langsung melalui tingkat aspirasi individu. Norma yang mereka yakini dapat membatasi maupun menstimuli perilaku pembeli.

Dari hasil tabel silang dan uji statistik *Chi Square* antara variabel kelompok acuan dan pemanfaatan pelayanan kesehatan diperoleh nilai $p=0,000$ yang berarti ada hubungan antara kelompok acuan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada.

Hal ini disebabkan karena terdapat 242 (76,1%) responden yang mendapat pengaruh kelompok acuan tinggi dan memanfaatkan sebanyak dan sebanyak 76 (23,9%) responden tidak memanfaatkan. Selain itu terdapat 41 (51,9%) responden yang mendapat pengaruh kelompok acuan rendah dan memanfaatkan, dan 38 (48,1%) responden tidak memanfaatkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mufizarni (2011) di Puskesmas Montasik Kabupaten Aceh Besar yang menyatakan ada hubungan kelompok acuan atau kelompok referensi dengan minat masyarakat untuk memanfaatkan kembali pelayanan di klinik gigi Puskesmas Montasik.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak ada hubungan antara umur dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada.
2. Tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada.
3. Tidak ada hubungan antara pendapatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada.
4. Ada hubungan antara keluarga dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada.
5. Ada hubungan antara kelompok acuan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada.

B. Saran

1. Sebagai satu-satunya rumah sakit milik pemerintah di Kabupaten Tana Toraja, pihak rumah sakit sebagai penyedia layanan kesehatan agar lebih meningkatkan pemasaran yang berorientasi pada pelanggan/pasien khususnya bagi masyarakat yang berkunjung ke rumah sakit untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.
2. Dari segi pelayanan untuk peserta askes dan askeskin agar lebih ditingkatkan lagi karena sebagian besar masyarakat yang berkunjung ke rumah sakit masih sering mengeluhkan pelayanan yang kurang maksimal bagi para peserta askes dan askeskin.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih jauh lagi mengenai pemanfaatan pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito,Wiku.2009. *Sistem manajemen lingkungan Rumah Sakit*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Azwar, Azrul. 2010. *Pengantar Administrasi Kesehatan (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Adam,Barlin.2008. Analisis Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Suku Bajo Di Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara Tahun 2008. Jurnal Kesehatan Masyarakat Madani, ISSN.1979-228X,Vol.01 No.02, Tahun 2008 online fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2012/10/Hana-Tombi.pdf diakses pada 5 Mei 2013
- Depkes RI, 2005. *Indikator Kinerja Rumah Sakit*, Direktorat Jenderal Pelayanan Medik, Jakarta.
- Erni.2011.*Pengaruh Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Rumah Sakit Umum Swadana Tarutung*. Tesis : FKM Universitas Sumatera Utara online <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/31987> di akses pada 28 Maret 2013
- Faghirzadeh,Saleh.2008. *Sosiologi Sosiologi*.Kuala Lumpur:Attin Press Sdn Bhd (Google Books,diakses pada 5 Maret 2013)
- Fuad,dkk.2000.*Pengantar Bisnis*. Jakarta :Gramedia Pustaka Utama
- Gilarso.2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta : Kanisius
- Heri.2009.*Promosi Kesehatan*.Jakarta:EGC
- Hutapea,Tahan.2009.*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan (Demand) Masyarakat Terhadap Pemilihan Kelas Perawatan Pada Rumah Sakit*. Jawa Timur: Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan No.2 Vol.12 online www.jmpk-online.net/images/jurnal/2009/Vol_12_No_2_2009/08_ap_tahan%20p%20hutapea.pdf diakses pada 5 april 2013
- Hurriyati,Ratih.2010. *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*.Bandung: CV. Alfabeta
- Kemenkes RI.2010.*Riset Kesehatan Dasar*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

- Koentjaraningrat. 1980. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia
- Kotler, Philip. 2003. *Marketing Management* (11th ed). New Jersey : Pearson Education
- Laila,Ewiya.2008.Pengaruh Karakteristik Masyarakat Miskin dan Pelayanan Kesehatan Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2007.Tesis: FKM USU online <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/6791> diakses pada 31 Juni 2013
- Lilipory, Elizabeth. 2008. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Rumah Sakit di RSUD dr. Haulussy Ambon Tahun 2008*. Skripsi: FKM UNHAS
- Lubis.Ade Fatma.2009.*Ekonomi Kesehatan*.Medan USU Press
- Marimbi,Hanum.2009.*Sosiologi dan Antropologi Kesehatan*.Yogyakarta : Nuha Medika
- Mufizarni.2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Memanfaatkan Kembali Pelayanan Kesehatan Di Klinik Gigi Dan Mulut Puskesmas Montasik Kabupaten Aceh Besar*.Tesis Universitas Gadjah MadaYogyakarta.
- Nitisusastro,Mulyadi.2012.*Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*. Bandung:Alfabeta
- Notoadmodjo.2007.*Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta :Rineka Cipta
- _____.2010.*Ilmu Perilaku Kesehatan*.Jakarta: Rineka Cipta
- Noorkasiani,dkk.2007.*Sosiologi Keperawatan*.Jakarta:Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Oktorina, Sartika.2011. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan puskesmas Antang Perumnas tahun 2010*. Skripsi : FKM UNHAS
- Pasolong, H. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Putra, Andhika Widyatama.2010. *Analisis Permintaan Penggunaan Layanan Kesehatan Pada Rumah Sakit Umum Milik Pemerintah Di Kabupaten Semarang* Skripsi : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro online <http://eprints.undip.ac.id/23147/> diakses Pada 13 Maret 2013

Rumah Sakit Umum Lakipadada. *Profil Rumah Sakit Lakipadada Kabupaten Tana Toraja Tahun 2011*

Sari,Irine D.2010.*Manajemen Pemasaran Usaha Jasa Kesehatan*.Jogjakarta:Nuha Medika

Safitri,Nurmalia.2012.*Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Niat Untuk Memilih Pelayanan Rawat Inap Di Rumah Sakit Bogor Medical Center Tahun 2011. Skripsi FKM Universitas Indonesia Depok online lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20296197-S-Rr.%20Nurmalia%20Safitri. Diakses pada 5 Mei 2013*

Setiadi, Nugroho J. *Perilaku Konsumen*. Bandung : Prenada Media

Sugiyono.2003. *Metodeologi Penelitian Administrasi*. Bandung:Alfabeta

Supriyanto,S. dan Ernawati.2010.*Pemasaran Industri Jasa Kesehatan*. Yogyakarta : C.V. Andi Offset

Simamora,Bilson.2002.*Panduan Riset Perilaku Konsumen*.Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Tombi, Hana P.2012. *Hubungan Antara Karakteristik Masyarakat Kelurahan Sindulang I Dengan Pemanfaatan Puskesmas Tuminting*. Manado :FKM Universitas Sam Ratulangi online fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2012/10/Hana-Tombi.pdf diakses pada 30 Juni 2013

Trimurthy, IGA.2008. *Analisis Hubungan Persepsi Pasien tentang Mutu Pelayanan dengan Minat Pemanfaatan Ulang Pelayanan Rawat Jalan Puskesmas Pandanaran Kota Semarang, Semarang* : Tesis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit

Wahyudin. 2008. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Unit Rawat Jalan Puskesmasantara Kota Makassar Tahun 2008*. Skripsi: FKM UNHAS

Wijono, Djoko.1999.*Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan*.Surabaya: Airlangga University Press

_____.2009.*Organisasi Kesehatan*. Jakarta: CV Duta Prima Airlangga

PETUNJUK PENGISIAN

1. Kuesioner ini diisi oleh pewawancara dari setiap pernyataan yang diajukan kepada Bapak/ Ibu/ Saudara (i) yang menjadi responden.
2. Pada tipe pilihan, setiap jawaban diberi tanda (x) yang dianggap sesuai jawaban responden.
3. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini tidak ada yang salah. Oleh sebab itu, diusahakan tidak ada jawaban yang dikosongkan.

A. PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN

NO.	PERNYATAAN	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Pada saat Bapak/Ibu atau anggota keluarga menderita sakit, lebih memilih berkunjung ke RSUD Lakipadada dari pada Rumah Sakit lain				
2.	Jika ada teman/keluarga yang sakit, Bapak/Ibu akan menyarankan untuk diperiksa di RSUD Lakipadada				
3.	Jika ada yang menyarankan ke rumah sakit lain, Bapak/Ibu akan tetap memilih RSUD Lakipadada				
4.	Jika Bapak/Ibu atau ada anggota keluarga menderita sakit lagi, anda tetap berkunjung ke RSUD Lakipadada				

B. KELUARGA

NO.	PERNYATAAN	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Anda meminta saran dari anggota keluarga* untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan di RSUD Lkipadada				
2.	Anggota keluarga* yang memutuskan untuk memeriksakan kesehatan di RSUD Lkipadada				
3.	Anggota keluarga lainnya lebih menyarankan untuk memeriksakan kesehatan di rumah sakit lain daripada di RSUD Lkipadada				
4.	Anggota keluarga* mendukung untuk memeriksakan kesehatan di RSUD Lkipadada				

*Anggota Keluarga : Suami/Istri/Anak/Saudara/Mertua/Orang Tua

C. KELOMPOK ACUAN

NO.	PERNYATAAN	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Teman anda memberi saran untuk memilih pelayanan kesehatan di RSUD Lkipadada				
2.	Tetangga anda memberi saran untuk memilih pelayanan kesehatan di RSUD Lkipadada				
3.	Rekan sekerja anda memberi saran untuk memilih pelayanan kesehatan di RSUD Lkipadada				
4.	Atasan/pimpinan /anggota kelompok kerohanian anda memberi saran untuk memilih pelayanan kesehatan di RSUD Lkipadada				

Lampiran 2

MASTER TABEL HASIL PENELITIAN

No.	Nama	JK	Umur	KUmur	endidik	Pekerjaan	ndapat	KatUmur	KatKerjakat	katdapat	A1	A2	A3	A4	TotA
1	BP	2	46	4	3	IRT	2	2	2	2	3	3	2	3	11
2	SKA	2	26	2	3	IRT	2	1	2	2	2	3	3	2	10
3	LTR	1	53	5	3	Viraswast	2	2	1	2	2	3	2	2	9
4	YNS	1	56	5	1	Viraswast	2	2	1	2	3	3	3	3	12
5	BN	1	35	3	1	Petani	2	2	2	2	4	4	2	3	13
6	MG	1	75	6	1	Petani	2	2	2	2	2	3	2	2	9
7	ALB	2	45	4	1	IRT	2	2	2	2	3	3	3	3	12
8	LS	1	38	3	3	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
9	PP	1	36	3	2	Petani	2	2	2	2	1	3	2	1	7
10	MB	2	73	6	1	IRT	2	2	2	2	3	3	2	2	10
11	DLS	1	48	4	3	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
12	YDP	1	34	3	3	gawai Swa	1	1	1	1	2	3	2	2	9
13	YT	1	61	6	3	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
14	STR	1	41	4	1	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
15	RBN	1	57	5	2	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
16	MD	1	28	2	3	gawai Swa	1	1	1	1	3	3	3	3	12
17	WN	1	44	4	3	Viraswast	2	2	1	2	3	4	4	3	14
18	ADF	2	26	2	2	IRT	2	1	2	2	4	4	4	4	16
19	SM	1	72	6	1	Viraswast	2	2	1	2	4	4	3	3	12
20	LR	2	41	4	2	IRT	2	2	2	2	3	3	4	3	13
21	HRM	2	34	3	2	IRT	2	1	2	2	3	3	3	3	12
22	DMW	2	25	2	3	IRT	2	1	2	2	4	3	3	4	14
23	NR	2	38	3	3	IRT	2	2	2	2	3	3	3	3	12
24	SP	1	57	5	4	PNS	1	2	1	1	3	2	2	3	10
25	HRM	1	42	4	3	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
26	LKS	1	54	5	4	PNS	1	2	1	1	2	1	1	1	5
27	AMD	1	30	2	3	gawai Swa	1	1	1	1	2	2	2	2	8
28	UP	1	65	6	1	Petani	2	2	2	2	2	2	2	2	8
29	ARM	1	70	6	1	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
30	RD	1	26	2	1	Petani	2	1	2	2	2	3	2	2	9
31	STT	1	48	4	1	Petani	2	2	2	2	3	3	2	2	10

32	DS	1	56	5	1	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
33	DR	2	63	6	1	IRT	2	2	2	2	3	3	2	2	10
34	SL	1	63	6	1	Petani	2	2	2	2	3	2	3	3	11
35	LM	1	53	5	2	Petani	2	2	2	2	3	2	2	3	10
36	NS	1	55	5	1	Petani	2	2	2	2	3	3	3	2	11
37	MN	2	65	6	3	nsiunan P	1	2	2	1	3	3	2	2	10
38	MNU	1	58	5	3	Petani	2	2	2	2	3	2	3	3	11
39	HK	1	51	5	2	Viraswast	1	2	1	1	2	3	2	2	9
40	GD	1	50	4	3	Petani	2	2	2	2	2	3	3	3	11
41	BS	1	53	5	2	Petani	2	2	2	2	2	3	2	2	9
42	MS	2	65	6	2	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
43	TM	1	46	4	3	Viraswast	1	2	1	1	3	3	3	3	12
44	NK	1	53	5	1	Viraswast	1	2	1	1	3	3	2	2	10
45	NT	1	32	3	1	Viraswast	1	1	1	1	3	3	2	2	10
46	DD	1	30	2	2	Viraswast	1	1	1	1	3	2	3	2	10
47	DM	1	50	4	2	Viraswast	2	2	1	2	3	3	3	2	11
48	TP	1	70	6	1	Petani	2	2	2	2	2	2	3	3	10
49	UL	2	62	6	1	IRT	2	2	2	2	3	3	3	3	12
50	LS	1	30	2	2	Viraswast	2	1	1	2	2	2	2	3	9
51	SM	1	63	6	1	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
52	PR	1	55	5	1	Petani	2	2	2	2	2	2	2	3	9
53	AN	1	53	5	3	Viraswast	1	2	1	1	3	3	3	3	12
54	LB	1	56	5	2	Petani	2	2	2	2	2	3	2	2	9
55	TN	1	65	6	3	nsiunan P	1	2	2	1	3	3	3	2	11
56	GL	1	63	6	3	nsiunan P	1	2	2	1	3	3	2	2	10
57	MN	2	67	6	3	nsiunan P	1	2	2	1	3	3	3	3	12
58	BL	1	66	6	3	Viraswast	1	2	1	1	3	3	2	3	11
59	SL	2	52	5	1	IRT	2	2	2	2	4	4	4	3	15
60	AG	2	65	6	1	IRT	2	2	2	2	4	3	3	3	13
61	ER	2	32	3	1	IRT	2	1	2	2	3	3	3	3	12
62	YH	2	67	6	1	IRT	2	2	2	2	4	4	3	3	14
63	ML	2	37	3	2	IRT	2	2	2	2	4	4	4	4	16
64	YS	2	30	2	1	IRT	2	1	2	2	3	3	3	3	12
65	LD	2	32	3	3	IRT	2	1	2	2	3	3	3	3	12
66	AD	2	35	3	3	IRT	2	2	2	2	3	3	3	3	12
67	PR	1	25	2	3	gawai Swa	1	1	1	1	3	3	2	3	11
68	SMS	1	53	5	3	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12

69	FT	1	46	4	1	Petani	2	2	2	2	4	3	4	3	14
70	SS	2	35	3	1	IRT	2	2	2	2	4	4	3	4	15
71	MR	1	48	4	1	Petani	2	2	2	2	4	3	3	4	14
72	SN	1	44	4	3	Petani	2	2	2	2	4	3	3	3	13
73	LTR	1	45	4	4	PNS	1	2	1	1	3	3	3	3	12
74	SM	1	51	5	1	Petani	2	2	2	2	3	2	3	3	13
75	SNN	1	71	6	3	nsiunan P	2	2	2	2	3	2	2	3	12
76	ST	1	53	5	3	Viraswast	1	2	1	1	3	3	2	3	11
77	SP	1	50	4	2	Viraswast	2	2	1	2	3	3	2	3	11
78	MR	2	51	5	3	Viraswast	1	2	1	1	2	2	2	2	8
79	SL	1	40	3	3	Viraswast	1	2	1	1	3	2	2	2	9
80	AND	1	44	4	3	Petani	2	2	2	2	3	2	2	2	9
81	YB	1	56	5	3	Viraswast	1	2	1	1	3	3	2	3	11
82	YHN	1	46	4	1	Viraswast	2	2	1	2	2	2	2	2	8
83	OP	1	58	5	3	Viraswast	1	2	1	1	3	2	3	2	10
84	PB	1	47	4	3	Petani	2	2	2	2	3	3	2	2	10
85	AD	1	25	2	3	gawai Swa	1	1	1	1	3	3	2	3	11
86	IS	1	27	2	3	Petani	2	1	2	2	3	3	3	3	12
87	DS	1	32	3	3	Viraswast	1	1	1	1	2	2	2	2	8
88	AB	1	48	4	4	PNS	1	2	1	1	3	2	3	3	12
89	ML	1	54	5	3	PNS	1	2	1	1	2	2	2	2	9
90	SR	1	47	4	4	PNS	1	2	1	1	3	3	3	3	13
91	SM	1	41	4	3	PNS	1	2	1	1	2	2	2	2	9
92	YT	1	28	2	1	Petani	2	1	2	2	3	3	2	3	13
93	MRS	1	33	3	1	Petani	2	1	2	2	3	3	3	3	14
94	SM	1	23	2	1	Petani	2	1	2	2	3	3	2	3	13
95	YN	1	27	2	3	gawai Swa	1	1	1	1	3	3	2	3	12
96	RMD	1	24	2	3	gawai Swa	1	1	1	1	3	3	3	3	13
97	FP	1	48	4	2	Viraswast	2	2	1	2	3	3	3	3	12
98	ER	1	41	4	2	Viraswast	1	2	1	1	3	3	3	3	12
99	YR	1	65	6	2	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	11
100	ST	1	56	5	1	Petani	2	2	2	2	3	3	2	3	13
101	JH	1	28	2	3	gawai Swa	1	1	1	1	3	3	3	3	12
102	ELS	2	46	4	4	PNS	1	2	1	1	3	3	3	3	12
103	YK	1	53	5	3	PNS	1	2	1	1	3	3	3	3	12
104	SM	1	51	5	3	Petani	2	2	2	2	3	3	2	3	11
105	PTH	1	26	2	3	Viraswast	1	1	1	1	3	3	3	2	11

106	HS	2	55	5	3	IRT	2	2	2	2	3	3	2	2	10
107	NR	1	58	5	4	PNS	1	2	1	1	3	3	2	3	11
108	LD	2	68	6	4	nsiunan P	1	2	2	1	2	2	2	2	8
109	SL	1	48	4	4	PNS	1	1	1	1	2	2	2	2	8
110	THR	2	67	6	4	nsiunan P	1	2	2	1	2	2	2	2	8
111	RS	1	55	5	4	PNS	1	2	1	1	3	3	3	3	12
112	AN	1	40	3	3	Viraswast	2	2	1	2	3	3	3	3	12
113	Y	1	48	4	2	Viraswast	2	2	1	2	2	2	2	2	8
114	WGM	1	60	5	2	Viraswast	2	2	1	2	3	3	2	3	11
115	ND	1	54	5	1	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
116	LD	1	50	4	3	PNS	1	2	1	1	3	2	3	3	11
117	KRN	1	51	5	3	PNS	1	2	1	1	3	3	3	3	12
118	FR	1	67	6	3	nsiunan P	1	2	2	1	2	2	2	2	8
119	MH	1	53	5	3	PNS	1	2	1	1	2	2	2	2	8
120	JN	1	28	2	3	Viraswast	1	1	1	1	3	3	2	3	11
121	IR	1	25	2	2	gawai Swa	1	1	1	1	3	3	3	3	12
122	ESR	2	62	6	1	IRT	2	2	2	2	4	3	3	3	13
123	YT	1	33	3	1	gawai Swa	1	1	1	1	4	3	2	3	12
124	DP	1	46	4	4	PNS	1	2	1	1	3	3	3	3	12
125	AA	1	50	4	4	PNS	1	2	1	1	4	3	2	3	12
126	DM	1	53	5	4	PNS	1	2	1	1	2	2	2	2	8
127	PG	1	58	5	3	PNS	1	2	1	1	2	2	2	2	8
128	AP	1	48	4	3	Viraswast	1	2	1	1	3	3	3	3	12
129	BBK	1	52	5	3	Viraswast	2	2	1	2	4	3	3	3	12
130	LZ	1	70	6	2	Viraswast	2	2	1	2	2	2	2	2	8
131	AM	1	55	5	4	PNS	1	2	1	1	3	3	4	3	13
132	RBN	1	43	4	2	Viraswast	1	2	1	1	3	3	3	3	12
133	JMY	2	24	2	3	IRT	2	1	2	2	2	3	2	2	9
134	EMI	2	31	3	3	IRT	2	1	2	2	2	3	2	2	9
135	MRG	2	60	5	1	IRT	2	2	2	2	2	2	2	2	8
136	RP	1	29	2	3	Viraswast	1	1	1	1	3	3	3	3	12
137	YBP	1	57	5	4	PNS	1	2	1	1	3	3	3	4	13
138	RNP	2	35	3	2	IRT	2	2	2	2	4	3	3	3	13
139	PE	1	42	4	2	Petani	2	2	2	2	2	2	2	2	8
140	ND	1	65	6	1	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
141	DN	1	49	4	3	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
142	RF	1	51	5	3	gawai Swa	1	2	1	1	3	3	3	3	12

143	PJ	1	43	4	2	Petani	2	2	2	2	2	2	2	2	8
144	DM	1	32	3	3	Petani	2	1	2	2	3	4	3	4	14
145	BC	1	26	2	1	Petani	2	1	2	2	2	2	2	2	8
146	BT	1	28	2	3	PNS	1	1	1	1	2	2	2	2	8
147	DBP	1	62	6	3	Viraswast	1	2	1	1	3	3	3	3	12
148	LD	2	65	6	3	nsiunan P	1	2	2	1	2	2	2	2	8
149	THR	2	63	6	3	nsiunan P	1	2	2	1	2	2	2	2	8
150	RG	2	68	6	3	nsiunan P	1	2	2	1	3	3	3	3	12
151	TH	1	43	4	3	Viraswast	1	2	1	1	3	3	3	3	12
152	LS	1	31	3	2	Viraswast	2	1	1	2	3	3	3	3	12
153	AR	1	72	6	3	Viraswast	2	2	1	2	3	3	3	3	12
154	FK	1	35	3	3	Viraswast	1	2	1	1	3	3	3	3	12
155	TD	1	65	6	1	Petani	2	2	2	2	3	3	3	4	13
156	AGS	1	35	3	3	gawai Swa	1	2	1	1	3	3	4	3	13
157	BKL	1	49	4	1	Petani	2	2	2	2	4	3	3	3	13
158	MLK	2	25	2	2	IRT	2	1	2	2	3	3	3	3	12
159	NV	2	23	2	2	IRT	2	1	2	2	3	3	3	3	12
160	ST	2	35	3	1	IRT	2	2	2	2	3	3	3	3	12
161	FTP	1	72	6	3	nsiunan P	1	2	2	1	3	3	3	3	12
162	DM	2	35	3	3	nsiunan P	2	2	2	2	2	2	2	3	9
163	EP	2	33	3	1	IRT	2	1	2	2	2	2	2	2	8
164	MS	2	50	4	2	Viraswast	2	2	1	2	3	3	2	3	11
165	HSR	2	40	3	3	IRT	2	2	2	2	2	3	1	2	8
166	LH	1	32	3	3	Viraswast	2	1	1	2	2	2	2	2	8
167	ZN	1	50	4	1	Viraswast	2	2	1	2	3	3	3	3	12
168	JML	1	35	4	2	Viraswast	2	2	1	2	3	3	2	3	11
169	RR	1	24	2	3	gawai Swa	1	1	1	1	3	3	2	3	11
170	AMS	1	28	2	3	gawai Swa	2	1	1	2	4	3	3	3	13
171	AS	1	25	2	2	gawai Swa	2	1	1	2	3	3	3	3	12
172	KWS	2	23	2	2	gawai Swa	2	1	1	2	4	3	3	3	13
173	YL	1	30	2	3	gawai Swa	2	1	1	2	3	3	2	3	11
174	PM	1	22	2	2	gawai Swa	2	1	1	2	3	3	3	3	12
175	PMR	1	23	2	3	gawai Swa	2	1	1	2	3	3	2	3	11
176	KYS	1	24	2	1	gawai Swa	2	1	1	2	4	4	4	4	16
177	SB	2	25	2	3	gawai Swa	2	1	1	2	3	3	3	3	12
178	AK	1	23	2	2	gawai Swa	2	1	1	2	3	3	3	3	12
179	HKM	1	21	2	2	gawai Swa	2	1	1	2	3	3	3	3	12

180	PSM	1	61	6	3	gawai Swa	1	2	1	1	3	3	2	3	11
181	KDS	1	22	2	1	gawai Swa	2	1	1	2	4	4	4	4	16
182	MS	2	60	5	1	gawai Swa	2	2	1	2	3	3	2	3	11
183	SYM	1	19	1	1	gawai Swa	2	1	1	2	3	3	2	3	11
184	AM	2	40	3	2	gawai Swa	2	2	1	2	2	3	2	2	9
185	TM	1	40	3	3	gawai Swa	2	2	1	2	4	4	4	4	16
186	MR	1	44	4	3	gawai Swa	2	2	1	2	4	4	4	4	16
187	DS	2	32	3	2	IRT	2	1	2	2	4	4	4	4	16
188	AM	2	27	2	3	IRT	2	1	2	2	4	3	3	4	14
189	MR	2	30	2	3	IRT	2	1	2	2	4	4	4	4	16
190	MLM	1	42	4	2	Petani	2	2	2	2	3	3	4	4	14
191	PSL	1	25	2	1	Petani	2	1	2	2	4	4	4	4	16
192	TT	1	60	5	1	Petani	2	2	2	2	4	4	4	4	16
193	PS	1	48	4	2	Petani	2	2	2	2	4	4	4	4	16
194	BM	1	55	5	2	Petani	2	2	2	2	4	4	4	3	15
195	PS	1	58	5	4	PNS	1	2	1	1	4	3	4	3	14
196	PP	1	52	5	2	Petani	2	2	2	2	4	3	4	3	14
197	PS	1	37	3	3	Petani	2	2	2	2	4	4	4	4	16
198	MS	1	35	3	2	Petani	2	1	2	2	4	4	4	4	16
199	MS	1	50	4	3	Petani	2	2	2	2	4	4	4	4	16
200	ES	2	40	3	3	IRT	2	2	2	2	4	4	4	4	16
201	EST	1	25	2	3	Petani	2	1	2	2	4	4	4	4	16
202	MS	2	30	2	2	IRT	2	1	2	2	4	4	4	4	16
203	YNS	1	32	3	2	Petani	2	1	2	2	4	4	4	4	16
204	PPA	1	43	4	3	Petani	2	2	2	2	3	4	3	4	14
205	YP	1	40	3	3	Petani	2	2	2	2	4	3	4	3	14
206	MM	1	47	4	4	PNS	1	2	1	1	4	3	4	3	14
207	MJ	1	46	4	4	PNS	1	2	1	1	4	3	4	3	14
208	KG	1	49	4	3	Petani	2	2	2	2	4	4	3	4	14
209	NT	1	45	4	2	Viraswast	2	2	1	2	4	3	3	4	14
210	HMD	2	28	2	4	gawai Swa	1	1	1	1	4	3	3	3	16
211	DK	2	38	3	4	PNS	1	2	1	1	4	3	3	3	16
212	ES	1	48	4	4	PNS	1	2	1	1	3	3	2	2	10
213	YB	1	45	4	2	Viraswast	2	2	1	2	3	4	2	1	10
214	YS	1	25	2	3	Viraswast	1	1	1	1	3	3	3	4	16
215	FZ	1	26	2	3	PNS	1	1	1	1	2	2	2	2	8
216	AA	1	60	5	4	PNS	1	2	1	1	3	3	3	3	12

217	YA	2	26	2	4	PNS	1	1	1	1	2	2	2	2	8
218	MS	1	43	4	4	PNS	1	2	1	1	4	4	3	2	13
219	PI	1	45	4	3	Petani	2	2	2	2	3	4	3	4	14
220	MN	1	60	5	4	PNS	1	2	1	1	4	3	4	3	14
221	RA	1	40	3	4	PNS	1	2	1	1	4	4	4	4	16
222	MR	2	38	3	3	Viraswast	2	2	1	2	4	4	3	3	14
223	MRT	2	32	3	2	IRT	2	1	2	2	3	3	3	3	12
224	MB	1	38	3	2	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
225	PD	1	36	3	3	Viraswast	2	2	1	2	3	3	3	3	12
226	SR	1	25	2	2	Petani	2	1	2	2	3	3	3	3	12
227	MRT	1	43	4	2	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
228	YLS	1	41	4	2	Petani	2	2	2	2	4	4	4	4	16
229	ALFR	2	40	3	2	IRT	2	2	2	2	3	3	3	3	12
230	SLK	1	33	3	3	Viraswast	2	1	1	2	4	4	4	4	16
231	AMS	1	26	2	2	Petani	2	1	2	2	4	4	4	4	16
232	SS	2	45	4	4	PNS	1	2	1	1	3	3	2	2	10
233	TN	1	37	3	3	Petani	2	2	2	2	3	3	4	3	16
234	AT	1	49	4	3	PNS	1	2	1	1	4	4	3	4	15
235	RR	1	50	4	4	PNS	1	2	1	1	3	4	3	4	14
236	AMT	1	59	5	3	Petani	2	2	2	2	4	3	4	3	14
237	RG	1	60	5	1	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
238	SM	1	42	4	2	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
239	RK	2	30	2	3	Viraswast	2	1	1	2	3	3	2	3	11
240	MRT	2	28	2	3	IRT	2	1	2	2	3	3	3	3	12
241	LT	1	45	4	3	Viraswast	2	2	1	2	3	3	3	3	12
242	MR	1	50	4	1	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
243	DAD	1	21	2	3	gawai Swa	2	1	1	2	4	4	4	4	16
244	VAM	1	22	2	2	gawai Swa	2	1	1	2	3	3	3	3	12
245	OKTV	1	20	1	3	gawai Swa	2	1	1	2	3	3	3	3	12
246	AR	1	30	2	3	Viraswast	2	1	1	2	3	3	3	2	11
247	SP	2	18	1	3	Viraswast	2	1	1	2	3	2	2	2	8
248	LS	2	22	2	3	Viraswast	2	1	1	2	2	2	2	2	8
249	CRA	1	29	2	4	PNS	1	1	1	1	2	2	3	2	9
250	IL	1	51	5	4	Viraswast	1	2	1	1	2	2	3	2	9
251	MSP	1	45	4	3	Viraswast	1	2	1	1	4	4	4	4	16
252	RT	2	36	3	4	PNS	1	2	1	1	2	3	2	2	9
253	AFW	2	27	2	3	PNS	1	1	1	1	3	3	2	3	11

254	CHR	1	28	2	3	Viraswast	1	1	1	1	2	2	2	2	8
255	YLR	1	41	4	4	PNS	1	2	1	1	3	3	2	2	10
256	DSL	2	46	4	3	IRT	2	2	2	2	3	3	2	2	10
257	MT	2	45	4	1	IRT	2	2	2	2	2	2	2	2	8
258	LS	1	58	5	1	Petani	2	2	2	2	2	3	2	2	9
259	GS	1	50	4	1	Petani	2	2	2	2	2	3	3	2	10
260	YT	1	58	5	2	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
261	LI	1	21	2	3	Viraswast	2	1	1	2	3	3	3	3	12
262	AGS	2	35	3	3	IRT	2	2	2	2	2	3	3	2	10
263	JT	1	39	3	3	Petani	2	2	2	2	3	2	2	2	9
264	YT	1	40	3	3	Petani	2	2	2	2	3	2	2	2	9
265	PP	1	32	3	3	Viraswast	2	1	1	2	2	3	2	2	9
266	OR	1	45	4	4	PNS	1	2	1	1	3	3	3	3	12
267	TP	1	67	6	3	gawai Swa	1	2	1	1	3	3	3	3	12
268	YB	1	30	2	4	Viraswast	1	1	1	1	2	3	3	3	12
269	YD	2	39	3	2	IRT	2	2	2	2	2	2	2	2	8
270	MB	1	58	5	1	Petani	2	2	2	2	2	3	3	3	11
271	SSR	1	70	6	1	Petani	2	2	2	2	2	2	2	2	8
272	AS	1	32	3	3	Petani	2	1	2	2	2	3	3	3	11
273	WI	1	46	4	3	Petani	2	2	2	2	2	2	3	3	10
274	YTT	1	50	4	1	Viraswast	2	2	1	2	2	2	2	2	8
275	MT	2	45	4	1	IRT	2	2	2	2	1	2	2	2	7
276	JT	1	38	3	3	gawai Swa	1	2	1	1	2	2	2	1	7
277	AT	1	40	3	3	Petani	2	2	2	2	2	2	2	2	8
278	MO	1	39	3	2	Viraswast	2	2	1	2	2	2	2	2	8
279	TS	1	29	2	1	Petani	2	1	2	2	2	2	2	2	8
280	KS	1	25	2	3	Petani	2	1	2	2	2	3	3	3	11
281	RS	1	45	4	4	PNS	1	2	1	1	2	3	2	3	10
282	AL	2	51	5	3	IRT	2	2	2	2	3	3	2	2	10
283	DR	2	25	2	3	IRT	2	1	2	2	2	2	2	3	9
284	BB	2	61	6	3	IRT	2	2	2	2	2	2	2	3	9
285	YLC	1	39	3	4	PNS	1	2	1	1	4	4	4	4	16
286	HB	1	40	3	2	Petani	2	2	2	2	2	2	2	3	9
287	MP	2	29	2	4	PNS	1	2	1	1	4	4	4	4	16
288	LB	2	32	3	4	PNS	1	1	1	1	2	2	2	2	8
289	YHN	2	43	4	1	IRT	2	2	2	2	1	1	2	2	6
290	EN	2	27	2	2	IRT	2	1	2	2	1	1	1	1	4

291	JA	1	47	4	1	Petani	2	2	2	2	1	1	1	2	5
292	ADT	1	51	5	3	Petani	2	2	2	2	2	2	2	3	9
293	OR	2	36	3	3	IRT	2	2	2	2	2	2	2	2	8
294	AT	1	58	5	3	Petani	2	2	2	2	2	2	2	3	9
295	AA	1	29	2	3	gawai Swa	2	1	1	2	2	2	2	2	8
296	PB	1	36	3	4	PNS	2	2	1	2	3	3	3	3	12
297	PS	2	32	3	3	IRT	2	1	2	2	2	2	2	2	8
298	JN	2	28	2	3	IRT	2	1	2	2	2	2	2	2	8
299	FL	1	30	2	3	Viraswast	1	1	1	1	2	2	2	2	8
300	HL	1	43	4	4	PNS	1	2	1	1	2	2	2	2	8
301	LT	1	84	6	2	Petani	2	2	2	2	1	1	1	3	7
302	YL	2	64	6	2	IRT	2	2	2	2	3	3	3	3	12
303	SMK	2	40	3	4	PNS	1	2	1	1	4	3	4	3	14
304	MRL	2	37	3	3	IRT	2	2	2	2	2	2	2	2	8
305	YM	2	40	3	2	IRT	2	2	2	2	3	3	3	3	12
306	AL	1	37	3	3	Viraswast	1	2	1	1	3	3	3	3	12
307	LS	1	37	3	4	Viraswast	1	2	1	1	2	2	1	2	7
308	ANS	1	40	3	4	Viraswast	1	2	1	1	3	4	3	3	13
309	PK	1	50	4	3	Viraswast	1	2	1	1	3	3	3	3	12
310	MRS	2	40	3	3	IRT	2	2	2	2	3	3	3	3	12
311	MB	2	42	4	3	IRT	2	2	2	2	3	3	3	3	12
312	RRA	1	82	6	1	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
313	EI	2	41	4	3	Viraswast	1	2	1	1	4	4	3	3	14
314	MI	2	38	3	3	IRT	2	2	2	2	3	3	4	3	13
315	USM	1	48	4	3	Petani	2	2	2	2	4	4	4	4	16
316	DS	1	46	4	3	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
317	DT	1	68	6	3	nsiunan P	1	2	2	1	2	2	1	2	7
318	RSL	1	43	4	3	Petani	2	2	2	2	2	2	2	2	8
319	DVD	1	42	4	3	Petani	2	2	2	2	2	2	2	2	8
320	AG	1	49	4	4	PNS	2	2	1	2	3	3	3	3	12
321	HMZ	1	53	5	3	Viraswast	1	2	1	1	3	3	3	3	12
322	SND	1	65	6	3	nsiunan P	1	2	2	1	3	3	3	3	12
323	KRR	1	63	6	2	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
324	RS	1	40	3	2	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
325	LM	1	46	4	4	PNS	1	2	1	1	2	2	2	2	8
326	RR	1	52	5	1	Petani	2	2	2	2	2	2	1	2	7
327	MN	1	56	5	2	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12

328	SN	1	37	3	3	Viraswast	1	2	1	1	3	3	3	3	12
329	UD	1	40	3	1	Petani	2	2	2	2	2	2	2	2	8
330	RR	1	54	5	1	Petani	2	2	2	2	2	2	2	2	8
331	AMP	1	43	4	1	Petani	2	2	2	2	2	2	2	2	8
332	PRS	1	41	4	1	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
333	SN	1	31	3	2	Petani	2	1	2	2	4	3	2	3	12
334	MRKS	1	43	4	3	Viraswast	1	2	1	1	2	2	2	2	8
335	BT	1	36	3	2	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
336	RS	1	52	5	3	Viraswast	1	2	1	1	2	2	2	2	8
337	STT	1	43	4	2	Petani	2	2	2	2	2	2	2	2	8
338	SM	1	35	3	3	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
339	RN	1	39	3	2	Petani	2	2	2	2	2	2	2	2	8
340	SM	1	39	3	2	Petani	2	2	2	2	2	2	2	2	8
341	AL	1	41	4	3	Petani	2	2	2	2	3	2	2	2	9
342	SLL	1	67	6	2	Petani	2	2	2	2	2	2	2	2	8
343	JDD	1	47	4	3	Petani	2	2	2	2	2	2	2	2	8
344	SMN	1	43	4	3	Petani	2	2	2	2	2	2	2	2	8
345	DM	1	46	4	4	Viraswast	1	2	1	1	4	3	3	3	13
346	JG	1	51	5	1	Petani	2	2	2	2	3	2	2	2	9
347	MGG	1	39	3	1	Petani	2	2	2	2	2	2	2	2	8
348	ABDR	1	40	3	3	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
349	SY	1	39	3	3	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
350	DNL	1	45	4	3	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
351	MD	1	49	4	1	Petani	2	2	2	2	2	2	2	2	8
352	ANN	1	47	4	1	Petani	2	2	2	2	2	2	2	2	8
353	TPP	1	36	3	2	Viraswast	1	2	1	1	3	3	3	3	12
354	DD	1	37	3	1	Petani	2	2	2	2	2	2	2	2	8
355	SYM	1	35	3	3	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
356	YNS	1	32	3	2	Viraswast	1	1	1	1	3	3	3	3	12
357	AMR	1	31	3	3	Viraswast	1	1	1	1	3	3	3	3	12
358	TM	1	33	3	2	Viraswast	1	1	1	1	3	3	2	3	11
359	MND	1	35	3	2	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
360	RR	1	33	3	2	Petani	2	1	2	2	3	3	3	3	12
361	ERR	1	41	4	1	Petani	2	2	2	2	2	2	2	2	8
362	PTH	1	46	4	2	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
363	BL	1	46	4	1	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
364	BSG	1	45	4	3	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12

365	PL	1	46	4	2	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
366	ALW	1	56	5	3	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
367	ESP	1	54	5	3	Viraswast	1	2	1	1	4	3	3	3	13
368	DM	1	63	6	3	nsiunan P	1	2	2	1	3	3	3	3	12
369	SF	1	73	6	4	nsiunan P	1	2	2	1	3	2	3	3	11
370	ATR	1	47	4	3	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
371	MKT	1	32	3	2	Petani	2	1	2	2	3	3	3	3	12
372	BHR	1	51	5	3	PNS	1	2	1	1	3	3	3	3	12
373	AJ	1	58	5	2	Petani	2	2	2	2	4	3	3	3	13
374	BI	1	59	5	3	PNS	1	2	1	1	3	3	3	3	12
375	BM	1	72	6	2	Petani	2	2	2	2	4	3	3	3	13
376	AS	1	58	5	2	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
377	DP	1	67	6	2	Petani	2	2	2	2	4	3	3	3	13
378	LK	1	63	6	3	Petani	2	2	2	2	2	2	2	2	8
379	SR	1	79	6	4	nsiunan P	1	2	2	1	2	2	2	2	8
380	SML	1	71	6	2	Petani	2	2	2	2	2	1	2	1	6
381	SP	2	53	5	1	IRT	2	2	2	2	3	4	3	4	14
382	YLN	1	29	2	3	Petani	2	1	2	2	1	2	2	1	6
383	TLK	1	75	6	1	Petani	2	2	2	2	2	2	2	2	8
384	LS	1	36	3	2	Petani	2	2	2	2	2	2	2	2	8
385	TN	1	32	3	3	Viraswast	1	1	1	1	2	2	2	2	8
386	PN	1	37	3	1	Viraswast	1	2	1	1	3	3	3	3	12
387	MS	1	47	4	1	Petani	2	2	2	2	4	3	3	3	13
388	LS	1	49	4	1	Petani	2	2	2	2	3	3	3	3	12
389	AS	1	51	5	1	Viraswast	1	2	1	1	3	3	3	3	12
390	YA	1	44	4	2	Viraswast	1	2	1	1	3	3	3	3	12
391	PTHR	1	62	6	3	PNS	1	2	1	1	3	3	3	3	12
392	AP	1	47	4	3	PNS	1	2	1	1	3	3	3	3	12
393	BP	1	47	4	3	Viraswast	1	2	1	1	3	3	3	3	12
394	MRK	1	30	2	3	Viraswast	2	1	1	2	3	3	3	4	13
395	MS	1	48	4	3	Petani	2	2	2	2	2	2	2	2	8
396	YLA	2	50	4	3	IRT	2	2	2	2	2	2	2	2	8
397	MT	1	35	3	3	Viraswast	1	2	1	1	3	2	2	3	10

SkorA	KatA	B1	B2	B3	B4	TotB	SkorB	KatB	C1	C2	C3	C4	TotC	SkorC	KatC
68.8	Memanfaatkan	4	3	2	3	12	75.0	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
62.5	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
56.3	Tidak Memanfaatkan	3	2	2	3	10	62.5	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	1	3	10	62.5	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
81.2	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
56.2	Tidak Memanfaatkan	2	2	2	3	9	56.2	Kurang	3	3	2	2	10	62.5	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
43.8	Tidak Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
62.5	Memanfaatkan	3	3	3	2	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
56.2	Tidak Memanfaatkan	3	2	2	3	10	62.5	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
87.5	Memanfaatkan	3	4	2	3	12	75.0	Cukup	3	3	4	3	13	81.2	Tinggi
100.0	Memanfaatkan	4	4	2	4	14	87.5	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	4	12	75.0	Cukup	4	4	4	4	16	100.0	Tinggi
81.2	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	4	4	3	14	87.5	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	4	13	81.2	Tinggi
87.5	Memanfaatkan	3	4	2	3	12	75.0	Cukup	3	3	3	4	13	81.2	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
62.5	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	2	3	3	11	68.8	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	4	3	3	3	13	81.2	Tinggi
31.2	Tidak Memanfaatkan	3	3	1	2	9	56.2	Kurang	1	2	3	1	7	43.8	Rendah
50.0	Tidak Memanfaatkan	3	3	1	3	10	62.5	Cukup	3	3	3	2	11	68.8	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	3	2	3	10	62.5	Cukup	2	3	2	2	9	56.2	Rendah
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	2	3	2	2	9	56.2	Rendah
56.2	Tidak Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	2	2	3	10	62.5	Tinggi
62.5	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	2	2	3	10	62.5	Tinggi

75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	2	2	3	10	62.5	Tinggi
62.5	Memanfaatkan	3	2	1	3	9	56.3	Kurang	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
68.8	Memanfaatkan	3	2	2	3	11	68.8	Cukup	1	3	2	3	9	56.3	Rendah
62.5	Memanfaatkan	3	3	2	3	9	56.3	Kurang	2	3	2	3	11	68.8	Tinggi
68.8	Memanfaatkan	3	2	1	3	9	56.3	Kurang	2	3	2	3	11	68.8	Tinggi
62.5	Memanfaatkan	3	3	2	4	12	75.0	Cukup	2	2	2	3	9	56.3	Rendah
68.8	Memanfaatkan	2	2	2	4	10	62.5	Cukup	2	2	2	3	9	56.3	Rendah
56.2	Tidak Memanfaatkan	3	3	1	3	10	62.5	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
68.8	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
56.2	Tidak Memanfaatkan	3	3	1	3	10	62.5	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	2	2	2	4	10	62.5	Cukup	2	3	2	3	10	62.5	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	1	4	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
62.5	Memanfaatkan	2	3	2	3	10	62.5	Cukup	3	2	2	3	10	62.5	Tinggi
62.5	Memanfaatkan	3	2	2	3	10	62.5	Cukup	2	2	3	3	10	62.5	Tinggi
62.5	Memanfaatkan	2	3	2	4	11	68.8	Cukup	3	2	2	3	10	62.5	Tinggi
68.8	Memanfaatkan	3	2	2	4	11	68.8	Cukup	2	3	2	2	9	56.3	Rendah
62.5	Memanfaatkan	2	3	1	3	9	56.3	Kurang	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	2	1	3	9	56.3	Kurang	2	3	3	2	10	62.5	Tinggi
56.2	Tidak Memanfaatkan	2	3	2	3	10	62.5	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	10	62.5	Cukup	3	3	3	2	11	68.8	Tinggi
56.2	Tidak Memanfaatkan	2	2	1	3	8	50.0	Kurang	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	2	2	2	9	56.3	Rendah
56.2	Tidak Memanfaatkan	3	3	1	4	11	68.8	Cukup	3	2	2	3	10	62.5	Tinggi
68.8	Memanfaatkan	3	3	1	4	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
62.5	Memanfaatkan	3	2	1	3	9	56.3	Kurang	3	2	3	3	11	68.8	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
68.8	Memanfaatkan	3	2	2	3	10	62.5	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
93.8	Memanfaatkan	4	3	1	4	12	75.0	Cukup	4	4	4	4	16	100.0	Tinggi
81.2	Memanfaatkan	3	3	1	3	10	62.5	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	1	4	11	68.8	Cukup	4	3	4	3	14	87.5	Tinggi
87.5	Memanfaatkan	4	4	1	4	13	81.2	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
100.0	Memanfaatkan	4	4	4	4	16	100.0	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	1	3	10	62.5	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	1	3	10	62.5	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
68.8	Memanfaatkan	2	2	2	3	9	56.2	Kurang	2	2	2	3	9	56.2	Rendah
75.0	Memanfaatkan	3	2	2	3	10	62.5	Cukup	2	2	2	2	8	50.0	Rendah

87.5	Memanfaatkan	3	3	2	4	12	75.0	Cukup	3	3	3	4	13	81.2	Tinggi
93.8	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
87.5	Memanfaatkan	3	4	3	4	14	87.5	Cukup	4	3	3	3	13	81.2	Tinggi
81.2	Memanfaatkan	4	3	3	4	14	87.5	Cukup	4	3	4	3	14	87.5	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
81.2	Memanfaatkan	2	3	2	3	10	62.5	Cukup	2	3	2	3	10	62.5	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	2	2	10	62.5	Tinggi
68.8	Memanfaatkan	2	2	2	3	9	56.3	Kurang	3	3	2	2	10	62.5	Tinggi
68.8	Memanfaatkan	2	3	2	3	10	62.5	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
56.2	Tidak Memanfaatkan	3	2	2	3	10	62.5	Cukup	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
56.2	Tidak Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	4	3	2	3	12	75.0	Tinggi
68.8	Memanfaatkan	2	2	2	3	9	56.3	Kurang	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
62.5	Memanfaatkan	3	2	2	3	10	62.5	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
62.5	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	2	3	3	11	68.8	Tinggi
68.8	Memanfaatkan	3	2	2	3	10	62.5	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	2	3	2	3	10	62.5	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	2	2	3	10	62.5	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
56.2	Tidak Memanfaatkan	3	2	2	2	9	56.3	Kurang	3	2	3	2	10	62.5	Tinggi
81.2	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	2	3	2	10	62.5	Tinggi
56.2	Tidak Memanfaatkan	3	2	3	2	10	62.5	Cukup	3	2	3	3	11	68.8	Tinggi
81.2	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
87.5	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
81.2	Memanfaatkan	4	3	2	3	12	75.0	Cukup	3	3	2	2	10	62.5	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	2	11	68.8	Tinggi
81.2	Memanfaatkan	3	3	2	4	12	75.0	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	2	2	3	10	62.5	Cukup	2	3	2	4	11	68.8	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
68.8	Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	2	3	2	3	10	62.5	Tinggi
81.2	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	2	3	3	11	68.8	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	4	12	75.0	Cukup	3	2	3	3	11	68.8	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	4	3	2	4	13	81.3	Cukup	3	2	3	2	10	62.5	Tinggi
68.8	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
68.8	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi

62.5	Memanfaatkan	2	3	2	4	11	68.8	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
68.8	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	2	3	2	9	56.3	Kurang	3	3	2	2	10	62.5	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	3	3	3	2	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	4	3	2	4	13	81.3	Cukup	2	3	2	3	11	68.8	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	2	2	3	3	10	62.5	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	2	2	3	10	62.5	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	3	3	3	2	11	68.8	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
68.8	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
68.8	Memanfaatkan	4	3	2	4	13	81.3	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	4	12	75.0	Cukup	2	3	3	3	12	75.0	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	3	2	2	3	10	62.5	Cukup	2	2	2	3	9	56.3	Rendah
50.0	Tidak Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
68.8	Memanfaatkan	4	3	2	3	12	75.0	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	2	3	3	11	68.8	Tinggi
81.2	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	2	2	10	62.5	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	2	11	68.8	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	4	12	75.0	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	4	3	2	3	12	75.0	Cukup	3	3	3	2	11	68.8	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	2	2	4	10	62.5	Cukup	3	2	3	3	11	68.8	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	4	12	75.0	Cukup	3	3	2	2	10	62.5	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	2	2	4	11	68.8	Cukup	3	3	2	2	10	62.5	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	2	3	2	9	56.3	Kurang	3	3	2	2	10	62.5	Tinggi
81.2	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	2	11	68.8	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	4	3	1	4	12	75.0	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
56.2	Tidak Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	2	2	3	10	62.5	Tinggi
56.2	Tidak Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	2	2	3	10	62.5	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	3	2	3	10	62.5	Cukup	2	3	3	2	10	62.5	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	4	3	1	3	11	68.8	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
81.2	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	2	11	68.8	Tinggi
81.2	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	2	3	2	3	11	68.8	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	2	1	3	8	50.0	Kurang	2	3	2	3	10	62.5	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi

50.0	Tidak Memanfaatkan	3	3	1	3	10	62.5	Cukup	2	3	2	3	10	62.5	Tinggi
87.5	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	2	3	2	2	9	56.3	Rendah
50.0	Tidak Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	2	2	10	62.5	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	2	2	3	9	56.3	Kurang	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	2	2	2	3	9	56.3	Rendah
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	2	3	2	2	9	56.3	Rendah
50.0	Tidak Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	2	2	3	10	62.5	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	2	3	2	2	9	56.3	Rendah
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	2	2	2	3	9	56.3	Rendah
75.0	Memanfaatkan	4	3	1	3	11	68.8	Cukup	3	2	2	3	10	62.5	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	1	4	11	68.8	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
81.2	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
81.2	Memanfaatkan	4	3	2	4	13	81.3	Cukup	2	3	2	3	10	62.5	Tinggi
81.2	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	2	3	2	3	10	62.5	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	4	3	1	3	11	68.8	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	4	3	2	3	12	75.0	Cukup	3	3	2	2	10	62.5	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	2	2	2	3	9	56.3	Kurang	2	2	2	3	9	56.3	Rendah
56.0	Tidak Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	2	11	68.8	Tinggi
68.0	Memanfaatkan	2	3	2	3	10	62.5	Cukup	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
50.0	Tidak Memanfaatkan	4	2	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	3	2	2	2	9	56.3	Kurang	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	2	3	2	3	10	62.5	Tinggi
68.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	2	3	2	3	10	62.5	Tinggi
68.0	Memanfaatkan	3	3	1	3	10	62.5	Cukup	3	3	3	2	11	68.8	Tinggi
81.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
81.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
68.0	Memanfaatkan	3	2	3	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	3	3	12	75.0	Cukup	2	3	3	3	11	68.8	Tinggi
68.0	Memanfaatkan	3	3	3	3	12	75.0	Cukup	2	3	3	3	11	68.8	Tinggi
100.0	Memanfaatkan	4	4	2	4	14	87.5	Cukup	3	4	4	4	15	93.8	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	4	4	2	4	14	87.5	Cukup	4	4	4	4	16	100.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi

68.0	Memanfaatkan	2	3	3	3	12	75.0	Cukup	2	3	3	3	11	68.8	Tinggi
100.0	Memanfaatkan	4	2	2	3	11	68.8	Cukup	2	3	3	3	11	68.8	Tinggi
68.0	Memanfaatkan	3	2	2	3	10	62.5	Cukup	2	3	3	3	11	68.8	Tinggi
68.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	2	3	3	3	11	68.8	Tinggi
56.0	Tidak Memanfaatkan	3	2	2	3	10	62.5	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
100.0	Memanfaatkan	4	4	1	4	13	81.3	Cukup	4	4	4	4	16	100.0	Tinggi
100.0	Memanfaatkan	4	4	1	4	13	81.3	Cukup	4	3	4	3	14	87.5	Tinggi
100.0	Memanfaatkan	4	4	4	1	13	81.3	Cukup	4	3	3	3	16	100.0	Tinggi
87.0	Memanfaatkan	4	3	2	4	13	81.3	Cukup	4	3	3	4	14	87.5	Tinggi
100.0	Memanfaatkan	4	3	2	3	12	75.0	Cukup	4	4	4	4	16	100.0	Tinggi
87.0	Memanfaatkan	3	3	2	4	12	75.0	Cukup	3	4	4	4	15	93.8	Tinggi
100.0	Memanfaatkan	4	3	2	3	12	75.0	Cukup	4	4	4	4	16	100.0	Tinggi
100.0	Memanfaatkan	4	3	2	4	13	81.3	Cukup	4	4	4	4	16	100.0	Tinggi
100.0	Memanfaatkan	4	4	2	4	14	87.5	Cukup	4	4	4	4	16	100.0	Tinggi
93.0	Memanfaatkan	4	4	3	4	15	93.8	Cukup	4	3	4	3	14	87.5	Tinggi
87.0	Memanfaatkan	4	4	2	4	14	87.5	Cukup	4	3	4	3	14	87.5	Tinggi
87.0	Memanfaatkan	4	3	4	3	14	87.5	Cukup	4	3	4	3	14	87.5	Tinggi
100.0	Memanfaatkan	4	4	2	4	14	87.5	Cukup	4	4	4	4	16	100.0	Tinggi
100.0	Memanfaatkan	4	4	2	4	14	87.5	Cukup	4	4	4	4	16	100.0	Tinggi
100.0	Memanfaatkan	4	4	2	4	14	87.5	Cukup	4	4	4	4	16	100.0	Tinggi
100.0	Memanfaatkan	4	4	2	4	14	87.5	Cukup	4	4	4	4	16	100.0	Tinggi
100.0	Memanfaatkan	4	4	1	4	13	81.3	Cukup	4	4	4	4	16	100.0	Tinggi
100.0	Memanfaatkan	4	4	4	4	16	100.0	Cukup	4	4	4	4	16	100.0	Tinggi
100.0	Memanfaatkan	4	4	1	4	13	81.3	Cukup	4	4	4	4	16	100.0	Tinggi
87.0	Memanfaatkan	4	3	4	3	14	87.5	Cukup	4	3	4	3	14	87.5	Tinggi
87.0	Memanfaatkan	3	4	3	4	14	87.5	Cukup	4	3	4	3	14	87.5	Tinggi
87.0	Memanfaatkan	4	3	4	3	14	87.5	Cukup	3	4	3	4	14	87.5	Tinggi
87.0	Memanfaatkan	4	3	4	3	14	87.5	Cukup	4	3	4	3	14	87.5	Tinggi
87.0	Memanfaatkan	4	3	2	3	12	75.0	Cukup	4	4	3	4	15	93.8	Tinggi
87.0	Memanfaatkan	3	2	2	3	10	62.5	Cukup	3	2	2	3	10	62.5	Tinggi
100.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
100.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
62.5	Memanfaatkan	3	2	2	3	10	62.5	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
62.5	Memanfaatkan	2	2	2	3	9	56.3	Kurang	3	3	3	2	11	68.8	Tinggi
100.0	Memanfaatkan	2	2	2	3	9	56.3	Kurang	2	2	2	3	9	56.3	Rendah
50.0	Tidak Memanfaatkan	3	2	2	2	9	56.3	Kurang	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	2	10	62.5	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi

50.0	Tidak Memanfaatkan	3	2	2	2	9	56.3	Kurang	3	2	2	2	8	50.0	Rendah
81.2	Memanfaatkan	3	3	2	2	10	62.5	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
87.0	Memanfaatkan	4	3	4	3	14	87.5	Cukup	3	4	3	4	14	87.5	Tinggi
87.5	Memanfaatkan	3	4	3	4	14	87.5	Cukup	4	3	4	3	14	87.5	Tinggi
100.0	Memanfaatkan	4	4	2	4	14	87.5	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
87.5	Memanfaatkan	3	2	2	2	9	56.3	Kurang	3	2	2	4	11	68.8	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	2	2	2	9	56.3	Kurang	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	3	3	12	75.0	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	3	3	12	75.0	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	3	3	12	75.0	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	2	2	2	1	7	43.8	Kurang	2	2	2	3	9	56.3	Rendah
100.0	Memanfaatkan	4	4	4	4	16	100.0	Cukup	4	4	4	4	16	100.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	2	2	2	9	56.3	Kurang	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
100.0	Memanfaatkan	4	4	2	4	14	87.5	Cukup	4	4	4	4	16	100.0	Tinggi
100.0	Memanfaatkan	4	4	4	4	16	100.0	Cukup	4	4	4	4	16	100.0	Tinggi
62.5	Memanfaatkan	3	3	2	2	10	62.5	Cukup	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
100.0	Memanfaatkan	4	4	3	4	15	93.8	Cukup	4	4	4	3	15	93.8	Tinggi
93.7	Memanfaatkan	4	3	4	3	14	87.5	Cukup	4	3	4	3	14	87.5	Tinggi
87.5	Memanfaatkan	4	3	4	3	14	87.5	Cukup	4	3	4	4	15	93.8	Tinggi
87.5	Memanfaatkan	4	3	4	3	14	87.5	Cukup	4	3	4	3	14	87.5	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	3	3	12	75.0	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
68.7	Memanfaatkan	3	3	2	2	10	62.5	Cukup	3	2	2	4	11	68.8	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	3	3	12	75.0	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	2	2	2	9	56.3	Kurang	3	2	2	3	10	62.5	Tinggi
100.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	2	11	68.8	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	1	3	10	62.5	Cukup	3	2	3	2	10	62.5	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	2	2	3	10	62.5	Cukup	3	3	3	2	11	68.8	Tinggi
68.7	Memanfaatkan	3	2	2	3	10	62.5	Cukup	3	3	3	2	11	68.8	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	2	3	2	9	56.3	Kurang	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
56.2	Tidak Memanfaatkan	2	2	3	2	9	56.3	Kurang	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
56.2	Tidak Memanfaatkan	2	3	2	2	9	56.3	Kurang	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
100.0	Memanfaatkan	4	4	2	4	14	87.5	Cukup	4	4	4	4	16	100.0	Tinggi
56.2	Tidak Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
68.7	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi

50.0	Tidak Memanfaatkan	2	1	2	3	8	50.0	Kurang	2	2	2	3	9	56.3	Rendah
62.5	Memanfaatkan	2	2	2	3	9	56.3	Kurang	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
62.5	Memanfaatkan	2	3	3	2	10	62.5	Cukup	2	3	2	2	9	56.3	Rendah
50.0	Tidak Memanfaatkan	1	1	1	3	6	37.5	Kurang	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
56.2	Tidak Memanfaatkan	2	3	3	2	10	62.5	Cukup	2	2	3	2	9	56.3	Rendah
62.5	Memanfaatkan	3	2	2	3	10	62.5	Cukup	3	2	3	2	9	56.3	Rendah
75.0	Memanfaatkan	3	2	2	2	9	56.3	Kurang	2	3	3	2	10	62.5	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	2	2	3	3	10	62.5	Cukup	3	2	3	3	11	68.8	Tinggi
62.5	Memanfaatkan	2	2	3	3	10	62.5	Cukup	3	3	3	2	11	68.8	Tinggi
56.2	Tidak Memanfaatkan	3	2	2	2	9	56.3	Kurang	3	3	3	2	11	68.8	Tinggi
56.2	Tidak Memanfaatkan	3	3	2	2	10	62.5	Cukup	3	3	3	2	11	68.8	Tinggi
56.2	Tidak Memanfaatkan	3	2	2	2	9	56.3	Kurang	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
62.5	Memanfaatkan	3	3	3	3	12	75.0	Cukup	3	3	3	2	11	68.8	Tinggi
62.5	Memanfaatkan	3	3	3	3	12	75.0	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
62.5	Memanfaatkan	3	3	3	3	12	75.0	Cukup	3	2	2	2	9	56.3	Rendah
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	3	2	3	3	11	68.8	Tinggi
68.7	Memanfaatkan	2	2	2	3	9	56.3	Kurang	3	2	2	3	10	62.5	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
68.7	Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	3	2	3	3	11	68.8	Tinggi
62.5	Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	2	3	1	8	50.0	Kurang	3	3	3	2	11	68.8	Tinggi
43.7	Tidak Memanfaatkan	3	2	2	2	9	56.3	Kurang	3	3	3	2	11	68.8	Tinggi
43.7	Tidak Memanfaatkan	3	2	1	3	9	56.3	Kurang	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	3	2	2	2	9	56.3	Rendah
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	2	2	3	3	10	62.5	Tinggi
68.7	Memanfaatkan	3	3	3	3	12	75.0	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
62.5	Memanfaatkan	2	3	2	2	9	56.3	Kurang	3	2	2	2	9	56.3	Rendah
62.5	Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	3	3	2	2	10	62.5	Tinggi
56.2	Tidak Memanfaatkan	3	3	3	3	12	75.0	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
56.2	Tidak Memanfaatkan	3	3	3	3	12	75.0	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
100.0	Memanfaatkan	4	4	1	4	13	81.3	Cukup	4	4	4	4	16	100.0	Tinggi
56.2	Tidak Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	2	2	2	3	9	56.3	Rendah
100.0	Memanfaatkan	4	4	1	4	13	81.3	Cukup	4	4	4	4	16	100.0	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
37.5	Tidak Memanfaatkan	1	1	1	1	4	25.0	Kurang	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
25.0	Tidak Memanfaatkan	1	1	1	1	4	25.0	Kurang	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi

31.2	Tidak Memanfaatkan	1	1	1	1	4	25.0	Kurang	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
56.2	Tidak Memanfaatkan	4	4	1	4	13	81.3	Cukup	4	4	4	4	16	100.0	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	3	3	3	3	12	75.0	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
56.2	Tidak Memanfaatkan	2	3	3	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	3	3	3	3	12	75.0	Cukup	2	2	2	3	9	56.3	Rendah
75.0	Memanfaatkan	3	3	1	3	10	62.5	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	1	1	2	3	7	43.8	Rendah
50.0	Tidak Memanfaatkan	1	1	2	2	6	37.5	Kurang	2	2	1	3	8	50.0	Rendah
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	2	2	3	9	56.3	Kurang	2	3	2	3	10	62.5	Tinggi
43.7	Tidak Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	2	3	3	3	11	68.8	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	2	2	2	9	56.3	Kurang	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
87.5	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	2	3	3	2	10	62.5	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
43.8	Tidak Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
81.3	Memanfaatkan	4	3	2	3	12	75.0	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	4	12	75.0	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	1	1	2	2	6	37.5	Rendah
87.5	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
81.3	Memanfaatkan	4	3	2	3	12	75.0	Cukup	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
100.0	Memanfaatkan	3	3	2	4	12	75.0	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
43.8	Tidak Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	1	1	2	2	6	37.5	Rendah
75.0	Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
75.0	Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	1	1	2	2	6	37.5	Rendah
43.8	Tidak Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	4	12	75.0	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi

75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	2	1	1	2	6	37.5	Rendah
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	4	3	2	4	13	81.3	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	1	1	1	4	7	43.8	Rendah
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
50.0	Tidak Memanfaatkan	4	3	2	3	12	75.0	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	4	3	2	3	12	75.0	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
56.3	Tidak Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
81.3	Memanfaatkan	3	3	1	3	10	62.5	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
56.3	Tidak Memanfaatkan	3	3	1	3	10	62.5	Cukup	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
75.0	Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	1	3	10	62.5	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	3	3	2	4	12	75.0	Cukup	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
50.0	Tidak Memanfaatkan	3	3	1	4	11	68.8	Cukup	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
68.8	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	1	4	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
75.0	Memanfaatkan	3	3	1	4	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi

75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	1	4	11	68.8	Cukup	1	1	2	2	6	37.5	Rendah
81.3	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
68.8	Memanfaatkan	3	3	1	4	11	68.8	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
81.3	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
75.0	Memanfaatkan	3	3	1	4	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
81.3	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
81.3	Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	3	1	1	1	6	37.5	Rendah
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
37.5	Tidak Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
87.5	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
37.5	Tidak Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	3	3	2	4	12	75.0	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	1	2	1	2	6	37.5	Rendah
50.0	Tidak Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
81.3	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	2	3	11	68.8	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	1	1	2	2	6	37.5	Rendah
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	1	3	10	62.5	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	3	3	1	4	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
75.0	Memanfaatkan	4	3	2	4	13	81.3	Cukup	4	4	4	3	15	93.8	Tinggi
81.3	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
50.0	Tidak Memanfaatkan	2	2	2	2	8	50.0	Kurang	2	2	2	2	8	50.0	Rendah
62.5	Memanfaatkan	3	3	2	3	11	68.8	Cukup	3	3	3	3	12	75.0	Tinggi

KETERANGAN MASTER TABEL

No. : nomor responden

Nama : nama responden

JK : jenis kelamin

1. Laki-laki
2. Perempuan

Umur : umur responden

Kumur : kelompok umur

pendidikan : pendidikan terakhir responden

1. SD
2. SMP
3. SMA
4. Akademi/Perguruan Tinggi

Pekerjaan: pekerjaan responden

Pendapatan : pendapatan responden

1. \geq Rp. 1.000.000
2. $<$ Rp. 1.000.000

KatUmur : Kategori Umur

1. Dewasa
2. Tua

KatPekerjaan : Kategori Pekerjaan

1. Bekerja
2. Tidak Bekerja

KatDapat : Kategori Pendapatan

1. Cukup
2. Kurang

A1 sampai A4 : jawaban responden mengenai pertanyaan pemanfaatan pelayanan kesehatan

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju

3. Setuju
4. Sangat Setuju

TotA : total skor jawaban responden mengenai pemanfaatan pelayanan kesehatan

SkorA : persen skor jawaban responden

KatA : kriteria pemanfaatan

B1 sampai **B4** : jawaban responden mengenai pertanyaan keluarga

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Setuju
4. Sangat Setuju

TotB : total skor jawaban responden mengenai keluarga

SkorB : persen skor jawaban responden

KatB: kriteria keluarga

C1 sampai **C4** : jawaban responden mengenai pertanyaan keluarga

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Setuju
4. Sangat Setuju

TotC : total skor jawaban responden mengenai kelompok acuan

SkorC : persen skor jawaban responden

KatC : kriteria kelompok acuan

OUTPUT HASIL PENELITIAN

A. Tabel Frekuensi Hasil Univariat

1. Karakteristik Umum

a. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	307	77.3	77.3	77.3
	Perempuan	90	22.7	22.7	100.0
	Total	397	100.0	100.0	

b. Kelompok Umur

Kelompok Umur Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≤ 20 tahun	3	.8	.8	.8
	21-30 tahun	70	17.6	17.6	18.4
	31-40 tahun	93	23.4	23.4	41.8
	41-50 tahun	107	27.0	27.0	68.8
	51-60 tahun	70	17.6	17.6	86.4
	≥ 61 tahun	54	13.6	13.6	100.0
	Total	397	100.0	100.0	

c. Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	83	20.9	20.9	20.9
	SMP	88	22.2	22.2	43.1
	SMA	177	44.6	44.6	87.7
	Diploma/S1/S2	49	12.3	12.3	100.0
	Total	397	100.0	100.0	

d. Pekerjaan

Pekerjaan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	60	15.1	15.1	15.1
	Pegawai Swasta	37	9.3	9.3	24.4
	Pensiunan PNS	18	4.5	4.5	29.0
	Petani	144	36.3	36.3	65.2
	PNS	54	13.6	13.6	78.8
	Wiraswasta	84	21.2	21.2	100.0
	Total	397	100.0	100.0	

e. Pendapatan

Jumlah Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≥ 1.000.000	134	33.8	33.8	33.8
	<1.000.000	263	66.2	66.2	100.0

Jumlah Pendapatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ≥ 1.000.000	134	33.8	33.8	33.8
<1.000.000	263	66.2	66.2	100.0
Total	397	100.0	100.0	

2. Kriteria Variabel

a. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Memanfaatkan	283	71.3	71.3	71.3
Tidak Memanfaatkan	114	28.7	28.7	100.0
Total	397	100.0	100.0	

b. Kategori Umur

Kategori Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Dewasa	102	25.7	25.7	25.7
Tua	295	74.3	74.3	100.0
Total	397	100.0	100.0	

c. Kategori Pekerjaan

Kategori Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Bekerja	175	44.1	44.1	44.1

Tidak Bekerja	222	55.9	55.9	100.0
Total	397	100.0	100.0	

d. Kategori Pendapatan

Pendapatan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup	134	33.8	33.8	33.8
Kurang	263	66.2	66.2	100.0
Total	397	100.0	100.0	

f. Faktor Keluarga

Keluarga				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup	307	77.3	77.3	77.3
Kurang	90	22.7	22.7	100.0
Total	397	100.0	100.0	

g. Faktor Kelompok Acuan

Kelompok Acuan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	318	80.1	80.1	80.1
Rendah	79	19.9	19.9	100.0
Total	397	100.0	100.0	

B. Cross Tabulation Analisis Bivariat

1. Umur dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

Kategori Umur * Pemanfaatan Crosstabulation

			Pemanfaatan		Total
			Memfaatkan	Tidak Memfaatkan	
Kategori Umur	Dewasa	Count	73	29	102
		Expected Count	72.7	29.3	102.0
		% within Kategori Umur	71.6%	28.4%	100.0%
	Tua	Count	210	85	295
		Expected Count	210.3	84.7	295.0
		% within Kategori Umur	71.2%	28.8%	100.0%
Total	Count	283	114	397	
	Expected Count	283.0	114.0	397.0	
	% within Kategori Umur	71.3%	28.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.005 ^a	1	.941		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.005	1	.941		
Fisher's Exact Test				1.000	.525
N of Valid Cases ^b	397				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 29.29.

b. Computed only for a 2x2 table

2. Pekerjaan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

Kategori Pekerjaan * Pemanfaatan Crosstabulation

			Pemanfaatan		Total
			Memfaatkan	Tidak Memfaatkan	
Kategori Pekerjaan	Bekerja	Count	133	42	175
		Expected Count	124.7	50.3	175.0
		% within Kategori Pekerjaan	76.0%	24.0%	100.0%
	Tidak Bekerja	Count	150	72	222
		Expected Count	158.3	63.7	222.0
		% within Kategori Pekerjaan	67.6%	32.4%	100.0%
Total		Count	283	114	397
		Expected Count	283.0	114.0	397.0
		% within Kategori Pekerjaan	71.3%	28.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.399 ^a	1	.065		
Continuity Correction ^b	3.000	1	.083		
Likelihood Ratio	3.433	1	.064		
Fisher's Exact Test				.074	.041
N of Valid Cases ^b	397				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 50.25.

b. Computed only for a 2x2 table

3. Pendapatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

Kategori Pendapatan * Pemanfaatan Crosstabulation

			Pemanfaatan		Total
			Memanfaatkan	Tidak Memanfaatkan	
Kategori Pendapatan	Cukup	Count	98	36	134
		Expected Count	95.5	38.5	134.0
		% within Kategori Pendapatan	73.1%	26.9%	100.0%
	Kurang	Count	185	78	263
		Expected Count	187.5	75.5	263.0
		% within Kategori Pendapatan	70.3%	29.7%	100.0%
Total	Count	283	114	397	
	Expected Count	283.0	114.0	397.0	
	% within Kategori Pendapatan	71.3%	28.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.338 ^a	1	.561		
Continuity Correction ^b	.215	1	.643		
Likelihood Ratio	.340	1	.560		
Fisher's Exact Test				.639	.323

N of Valid Cases ^b	397			
-------------------------------	-----	--	--	--

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 38.48.

b. Computed only for a 2x2 table

4. Keluarga dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

Keluarga * Pemanfaatan Crosstabulation

			Pemanfaatan		Total
			Memanfaatkan	Tidak Memanfaatkan	
Keluarga Cukup	Count	249	58	307	
	Expected Count	218.8	88.2	307.0	
	% within Keluarga	81.1%	18.9%	100.0%	
Keluarga Kurang	Count	34	56	90	
	Expected Count	64.2	25.8	90.0	
	% within Keluarga	37.8%	62.2%	100.0%	
Total	Count	283	114	397	
	Expected Count	283.0	114.0	397.0	
	% within Keluarga	71.3%	28.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	63.834 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	61.735	1	.000		
Likelihood Ratio	59.154	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
N of Valid Cases ^b	397				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 25.84.

b. Computed only for a 2x2 table

5. Kelompok Acuan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

Kelompok Acuan * Pemanfaatan Crosstabulation

			Pemanfaatan		Total
			Memfaatkan	Tidak Memfaatkan	
Kelompok Acuan	Rendah	Count	41	38	79
		Expected Count	56.3	22.7	79.0
		% within Kelompok Acuan	51.9%	48.1%	100.0%
	Tinggi	Count	242	76	318
		Expected Count	226.7	91.3	318.0
		% within Kelompok Acuan	76.1%	23.9%	100.0%
Total	Count	283	114	397	
	Expected Count	283.0	114.0	397.0	
	% within Kelompok Acuan	71.3%	28.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	18.107 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	16.944	1	.000		
Likelihood Ratio	16.919	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
N of Valid Cases ^b	397				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 22.69.

b. Computed only for a 2x2 table



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245,
Telp. (0411) 585658, 516005 Fax. 586013
e-mail : dekanfkmuh@gmail.com , Website : www.unhas.ac.id/fkm

Nomor : 6602 /UN4.15/PL.02/2012
Perihal : Permohonan Izin
Pengambilan Data Awal

17 Desember 2012

Yang Terhormat :

Direktur Rumah Sakit Umum LakiPadada

di

Tana Toraja

Dengan hormat, kami ajukan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang bermaksud untuk melakukan pengambilan data awal dalam rangka penyusunan skripsi, atas nama :

1. Nama : Neniastriyema Lolongan
NIM : K11109329
2. Nama : Noviana Sampeluna
NIM : K11109378

Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Bagian : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

Mahasiswa tersebut di atas, mohon diberikan izin untuk mendapatkan arahan dalam rangka pengumpulan data awal di instansi Bapak berkaitan dengan:

Profil rumah sakit, BOR, Kunjungan pasien dan data tentang perawat dan penilaian kinerja perawat di Rumah Sakit Umum LakiPadada tahun 2012.

Demikian permohonan kami. Atas bantuan dan kerjasama Bapak, kami sampaikan terima kasih.



Dekan,
Prof. Dr. dr. H. M. Alimin Maidin, MPH
NIP. 19550414 198601 1 001

Tembusan :

1. Wakil Dekan I
2. Ketua Prodi/Bagian Mahasiswa Ybs.
3. Dosen Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Kampus Tamalanrea Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245
Telp. (0411) 585658, 515005 Fax. 586013
e-mail : dekanfkmuh@gmail.com -- Website : www.unhas.ac.id/fkm

Nomor : 3544/UN4.15.1/PL.01/2013
Perihal : Izin Penelitian

3 Juli 2013

Yth. : Gubernur Sulawesi Selatan
Cq. Kepala UPT P2T, BKPM
Provinsi Sulawesi Selatan

di
Makassar

Dengan hormat, kami ajukan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Untuk melaksanakan penelitian ini, kami mengharapkan bantuan Bapak kiranya dapat memberikan izin kepada :

Nama Mahasiswa : Noviana Sampeluna
Stambuk : K111 09 378
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Bagian : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Judul Penelitian : **Faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Lakipadada Tana Toraja tahun 2013.**
Lokasi Penelitian : di Rumah Sakit Umum Lakipadada Tana Toraja.
Pembimbing Skripsi : 1. Balqis, SKM, M.Kes, M.Sc.PH
2. Prof. Dr. Asiah Hamzah, Dra. MA

Demikian permohonan kami. Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.



Wakil Dekan I

Dr. drg. Andi Zulkifli, M.Kes
NIP. 19630105 199003 1 002

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Prodi/Bagian Mahasiswa ybs.
3. Para Pembimbing Skripsi
4. Mahasiswa Ybs.





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
Unit Pelaksana Teknis – Pelayanan Perizinan Terpadu
Jln. Bougenville No. 5 Telp (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
MAKASSAR 90222

Makassar, 09 Juli 2013

Nomor : 1462 /P2T-BKPM/19.36P/06/VII/2013
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian
Kepada
Yth. Bupati Tana Toraja
di
Makale

Berdasarkan surat Dekan FKM UNHAS Makassar Nomor : 3544/UN4.15/PL.01/2013 tanggal 03 Juli 2013 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : Noviana Sampeluna
Nomor Pokok : K111 09 378
Program Studi : AKK
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

"FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN DI RSUD LAKIPADADA KABUPATEN TANA TORAJA TAHUN 2013"

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 15 s/d 31 Juli 2013

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH

PROVINSI SULAWESI SELATAN
Sebagai Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



I. MUHAMMAD ARIFIN DAUD, M.Si

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19540404 198503 1 001

TEMBUSAN : Kepada Yth :

1. Dekan FKM UNHAS Makassar di Makassar;
2. Peringatan



website : www.p2tprovsel.com, email : p2t_provsel@yahoo.com





PEMERINTAH KABUPATEN TANA TORAJA
KANTOR KESBANG, POLITIK DAN LINMAS

Jalan Pongtiku Nomor 122 ☎. (0423) 22876 Makale

Nomor : 070/327/VII/Kesbang
Sifat : Biasa
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Direktur RSUD **Lakipadada**
di-
Tempat

Menunjuk surat Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah No.1462/P2T-BKPM/19.36P/06/VII/2013 tanggal 09 Juli 2013 perihal tersebut diatas, maka disampaikan dengan hormat kepada saudara bahwa yang tersebut dibawah ini :

N a m a : **NOVIANA SAMPELUNA**
Tempat/tanggal lahir : 14 November 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Instansi/pekerjaan : Mahasiswa
A l a m a t : Makale

Bermaksud mengadakan Penelitian di Daerah / instansi saudara dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul :

"FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN DI RSUD LAKIPADADA KABUPATEN TANA TORAJA TAHUN 2013"

yang akan dilaksanakan dari tgl **16 s/d 31 Juli 2013**.

Pengikut/Anggota Team : Tidak ada

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan tersebut, harus melapor kepada Instansi yang bersangkutan.
2. **Penelitian** tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas "**Skripsi**" kepada Bupati Tana Toraja up. Kepala Kantor Kesbang, Politik dan Linmas.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk ditaati.

Makale, 16 Juli 2013

KEPALA KANTOR,

Y.D. PAMARA, SE

Pangkat, Pembina Tk. I

Nip.19581005 198003 1 018

Tembusan :

1. Bupati Tana Toraja di Makale
2. Dan Dim 1414 Tana Toraja di Rantepao
3. Kapolres Tana Toraja di Makale
4. Sdr. yang bersangkutan
5. Pertinggal



PEMERINTAH KABUPATEN TANA TORAJA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LAKIPADADA

Jl. Pongtiku No. Makale Telp (0423) 22264, Fax. (0423) 22881 Kode Pos 91811
email: lakipadadarsud@gmail.com



Nomor : 570 / RSUD.LP/ VII / 2013
Lamp. : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS
di-
Makassar

Menunjuk surat Kantor Kesbang, Politik dan Linmas Kab. Tana Toraja
No.070/327/VII/Kesbang perihal Izin Penelitian saudara :

Nama : Noviana Sampeluna
Tempat/Tanggal lahir : 14 November 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Instansi/pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Makale

maka bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya permohonan saudara disetujui
dengan ketentuan dalam melaksanakan kegiatan dimaksud tetap mengacu pada peraturan
yang berlaku di RSUD Lakipadada.

Demikian disampaikan untuk diketahui.

Makale, 16 Juli 2013

a.n. Direktur RSUD Lakipadada
Kabid. Rekam Medis, Pengawasan
Dan Pengendalian

Yunus Tanggah, SKM. M.Si
Pangkat : Penata Tk.I
NIP : 197103211994031003

Tembusan Kepada Yth :

1. Ka. UPF Interna RSUD Lakipadada
2. Ka. UPF Bedah RSUD Lakipadada
3. Ka. UPF Anak RSUD Lakipadada
4. Penanggung Jawab UGD RSUD Lakipadada
5. Bendahara Penerima RSUD Lakipadada
6. Pertiinggal.



PEMERINTAH KABUPATEN TANA TORAJA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LAKIPADADA

Jl. Pongtiku No. Makale Telp (0423) 22264, Fax. (0423) 22881 Kode Pos 91811
email : lakipadadarsud@gmail.com



SURAT KETERANGAN
NO : 700 /RSUD.LP/VII/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Noviana Sampeluna
Tempat/Tanggal Lahir : 14 November 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Makale

benar telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 16 s.d. 28 Juli 2013 di RSUD Lakipadada.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makale, 29 Juli 2013

a.n. Direktur RSUD Lakipadada
Kabid. Rekam Medik, Pengawasan
dan Pengendalian



Yunus Yangebali, SKM, M.Si

Pangkat : Penata Tk. I

NIP : 197103211994031003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IDENTITAS

Nama Lengkap : **Noviana Sampeluna**
Alamat : Jl. Poltek Tamalanrea Pondok Ananda
Tempat,Tanggal Lahir : Mengkendek, 14 November 1991
Email : *noviana.sampeluna@gmail.com*
Agama : Kristen Protestan
Suku : Toraja
Bangsa : Indonesia
Ayah : Simon S. Sampeluna (alm)
Pekerjaan : -
Ibu : Bertha Patintingan
Pekerjaan : IRT
Alamat orang tua : Kecamatan Mengkendek,Kabupaten Tana Toraja

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 329 Inpres Marrang Kabupaten Tana Toraja Tamat Tahun 2003
2. SMPN I Mengkendek Kabupaten Tana Toraja Tamat Tahun 2006
3. SMAN I Mengkendek Kabupaten Tana Toraja Tamat Tahun 2009
4. Diterima di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Tahun 2009